

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN LPTQ MEMBERANTAS BUTA AKSARA DALAM
AL- QURAN DI KABUPATEN PADANG LAWAS
SUMATERA UTARA**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelara Magister Agama (M.H) pada Program Studi
Hukum Keluarga Tafsir Hadist



OLEH:

ASMARIDA HARAHAHAP

NIM:22190224168

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H /2023 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Asmarida Harahap
Nomor Induk Mahasiswa : 22190224168
Gelar Akademik : M.H. (Magister Hukum)
Judul : Peran LPTQ Memberantas Buta Aksara Dalam Al-Quran
di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara

Tim Penguji

Dr. Arisman, M.Sy
Ketua / Penguji I

Dr. Masrun, Lc.,M.A.
Sekretaris / Penguji II

Dr. Magfirah, M.Ag.
Penguji III

Dr. H. Kasmidin, Lc., MA.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 20 Juli 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul "peran lptq memberantas buta aksara dalam al-qur'an padang lawas sumatera utara)" yang ditulis oleh:

Nama : Asnarida Harahap

NIM : 22190224168

Program Studi : Hukum Keluarga

Kosentrasi : Tafsir Hadis

Untuk diajukan dalam sidang munaqasah tesis pada program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : Mei 2023

Pembimbing I,

Dr. H. Maghfirah, MA

NIP. 197410252003121002

Tanggal : Mei 2023

Pembimbing II,

Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag

NIP. 197311052000031003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga

Dr. Zailani, M.Ag

NIP. 19720427 199803 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis Mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul : “ **Peran LPTQ Memberantas Buta Aksara Dalam al-Qur’an** ” yang ditulis oleh saudari.

Nama : Asmarida Harahap
 NIM : 22190224168
 Program : Hukum Keluarga
 Konsentrasi : Tafsir Hadist

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 20 Juli 2023.

Pembimbing I

Dr. H. Maghfirah, MA
 NIP: 19741025200312121

Pembimbing II

Dr. H. Kharunnas Jamal, M. Ag
 NIP: 19731105200001003

Mengetahui,
 Ketua Program Hukum Keluarga

Dr. Zailani, M. Ag
 NIP: 197204271998031002



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Maghfirah, M.A

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Asmarida Harahap

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Asmarida Harahap
NIM : 221902262297
Program Studi : Hukum Keluarga
Kosentrasi : Tafsir Hadis
Judul : Peran Lptq Memberantas Buta Aksara Dalam Al- Quran
Di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan
terimakasih.

Pekanbaru, 16 Mei 2023
Pembimbing I

Dr. H. Maghfirah, MA
NIP. 197410252003121002



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Asmarida Harahap

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Asmarida Harahap
NIM : 221902262297
Program Studi : Hukum Keluarga
Kosentrasi : Tafsir Hadis
Judul : Peran Lptq Memberantas Buta Aksara Dalam Al- Quran
Di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan
terimakasih.

Pekanbaru, 16 Mei 2023
Pembimbing IA

Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag
NIP. 197311052000031003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASMARIDA HARAHAHAP
 NIM : 221902241868
 Tempat/Tgl. Lahir : 01-06-1994
 Program Studi/ Kosentrasi : Hukum Keluarga/ Tafsir Hadis
 Judul Tesis : **peran LPTQ dalam memberantas buta aksara dalam al-Qura'an padang lawas sumatera utara**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Magister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Mei 2023

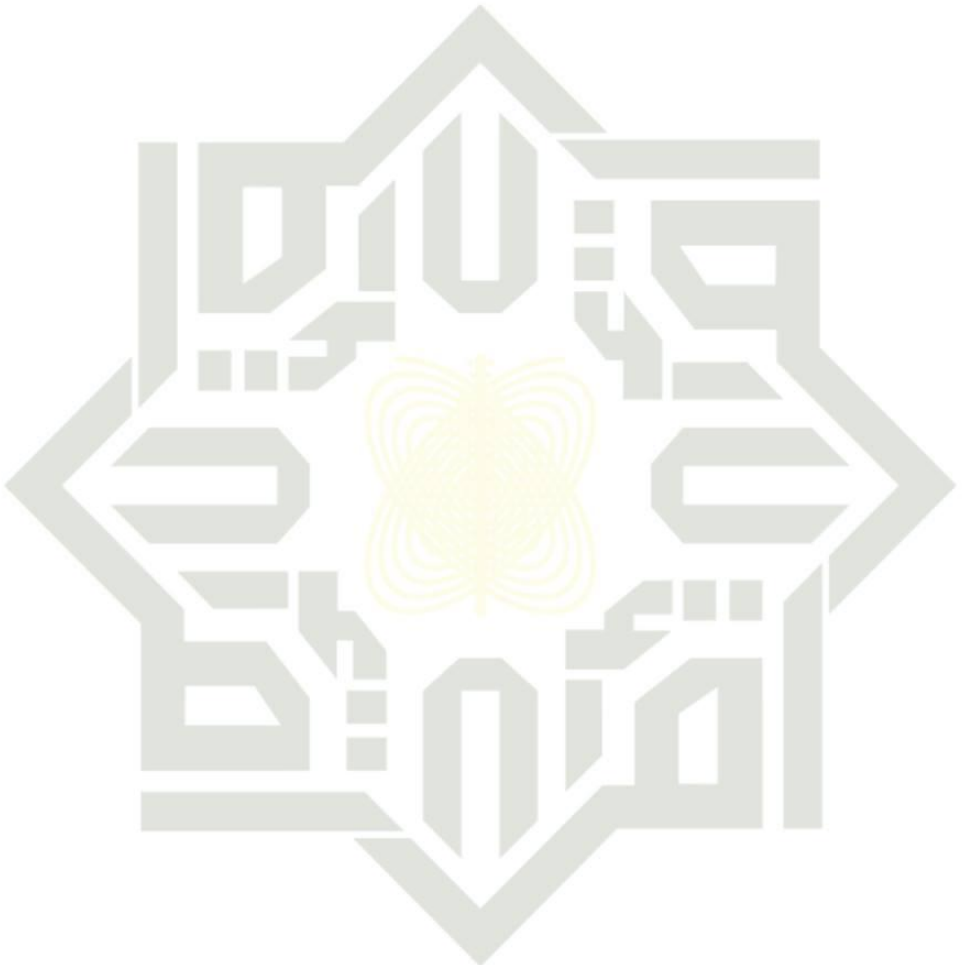


ASMARIDA HARAHAHAP
NIM: 22190224168

MOTTO

Barang siapa yang memegang kuasa tentang sesuatu urusan kaum muslimin , lalu dia memberikan kepada seseorang, sedangkan dia mengetahui ada yang lebih baik daripada orang itu dia telah mengkhianati Allah, Rasulnya dan kaum muslimin.

HR. Bukhori



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Magister Hukum pada program studi hukum keluarga konsentrasi tafsir hadits (M. H). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah Saw yang mana kasih sayangNya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan Tesis ini bertujuan untuk mengetahui **peran LPTQ Pemberantasan Buta Aksara Dalam al-Qur’an Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara**. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Tafsir Hadits sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian Studi Program Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak yang sulit disebutkan satu persatu, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya Allah Swt yang dapat membalas jasa mereka. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Tesis ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terimakasih kepada ayahanda H. Baharuddin Harahap dan Ibunda Tercinta HJ. Tiorma Lubis yang telah mmemberikan motivasi dan mensuport saya sehingga Tesis saya ini berjalan dengan baik.
2. Terimakasih juga kepada abg kandung Dr. H. Harmidi Harahap, M.Ag Dan Muhammad Wahyuni Harahap S.pd, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan Do'a kepada saya.
3. Direktur Pascasarjana Universita Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A, dan Wakil Direktur Pascasarjana Ibu Dr. Zaitun,M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh dan menyelesaikan studi program Magister Hukum Keluarga.
4. Terimakasih Kepada Ketua prodi hukum keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Dr. Zailani M.Ag yang telah membantu saya untuk menyelesaikan tesis saya ini.
5. Terimakasih kepada Pembimbing Tesis saya Bapak Dr. H. Maghfirah M,A dan Bapak Dr. Khairunnas Jamal M.Ag. yang telah mempermudah dan membantu saya untuk menyelesaikan tesis saya ini.
6. Kepada bapak dan Ibu Dosen di Magister Hukum Keluarga yang telah memberikan Ilmunya Kepada penulis. Sehingga penulis bisa untuk menyelesaikan Pendidikan pascasarjana Magsiter Hukum Keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Terimakasih kepada seluruh civitas akademis di lingkungan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan Magister Hukum Keluarga.
8. Terimakasih kepada seluruh Pengurus LPTQ Padang Lawas yang sudah membantu saya sehingga penelitian saya ini berjalan dengan lancar.
9. Terimakasih kepada teman- teman seperjuangan magister Hukum Keluarga memberikan bantuan secara mora ataupun material pada saat penelitian menyelesaikan masa studi.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam- dalamnya untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu semoga Allah SWT. Membalasnya dengan balasan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga kesemuanya ini dapat bernilai ibadah di sisinya , Amin

Pekanbaru, 31 Mei 2023
Penulis

Asmarida Harahap
NIM: 22190224168

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERSETUJUAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II KARANGKA TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
B. Strategi Pemberantasan Buta Aksara Dalam Al-Qur'an.....	23
C. Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan AL-Qur'an	28
D. Metode Memberantas Buta Aksara Dalam AL-Qur'an	35
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pada	39
F. Faktor Dan Pembinaan Dan Latihan	40
G. Factor Dewan Hakim Faktor	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian Waktu Penelitian	46
C. Subjek Dan Objek Penelitian	46
D. Sumber Data Penelitian.....	46
E. Sumber data Primer.....	47
F. Informasi Penelitian	47
G. Teknik Pengumpulan Data	48
H. Kuisisioner (angket).....	50
I. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan	70

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	120

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=	Ā	misalnya	قال	menjadi qāla
Vokal (i) panjang=	Ī	misalnya	قيل	menjadi qīla
Vokal (u) panjang=	Ū	misalnya	دون	menjadi dūna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "I, melainkan tetap ditulis dengan 'iy": agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	واو	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	يا	misalnya	خير	menjadi khayru

Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الر سالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh Jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Asmarida Harahap, (2023): Impelementasi Peran LPTQ Memberantas Buta Aksara dalam AL-Qur'an di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara

Penelitian ini di latar belakang dengan adanya Buta aksara dalam al- Qur'an di padang lawas dan memberi efek yang begitu sinifikasi terutama dalam mengatasi problem membaca al-Qur'an di padang lawas dan sampai saat ini masih tinggi dan ini merupakan keinginan bagi umat islam terutama yang ada di padang lawas. Sebagai pemerantas buta askari konfereshif untuk menghilangkan buta aksara al-Qur'an dan adanya metode terbaru melihat metode membaca, menulis, al-Qur'an televisi, internetet, dari sekitarnya banyak peserta LPTQ padang lawas diantaranya dikategorikan buta aksara huruf dalam membaca al-Qur'an dan berdasarkan data- data bag kesra padang lawas. Tahun 2009 25% yang masih terbata-bata dalam membaca al-Qur'an. Peneltian ini menggunakan metode kualitatif deskiriftif dengan pendekat studi kasus pemberantasan buta aksara dalam al-Qur'an yang adanya masih tinggi berdasarkan wawancara oleh dengan pengurus LPTQ ada sekitarn 66% yang tidak bisa baca al-Qur'an dan yang tidak bisa baca al-Qur'an 35% dan masih yang terbata- bata 25% dan ini juga perlu menjadi perhatian umat Islam.dari. peran LPTQ padang lawas memiliki peran yang penting dan setrategis, terutama dalam meningkatkan semangat umat Islam karena itu dari segi oragnisasi dan kelembagaan diperlukan mmeberdayakan dan perkembangan secara berkelanjutan. Dari kesimpulan adalah untuk memberantas buta aksara untuk para LPTQ yang ada di padang lawas. Oleh kaena itu Untuk mengembangkan LPTQ (Lembaga pengembangan Tilawatul Qur'an) memiliki peran yang penting dan strategis, terutama dalam meningkatkan semangat umat Islam untuk membaca, mempelajari dan mengamalkan isi kandungan al-Qur`an. Oleh karena itu dari segi organisasi dan kelembagaan diperlukan pemberdayaan dan perkembangan secara berkelanjutan. Dalam hal ini perlu pengelolaan kelembagaan secara moderen, fropesional dan mandiri dan tidak meninggalkan prinsip keikhlasan dan kebersamaan. Sejak dibentuk LPTQ 2009 upaya pengembangan Tilawatil Quran telah mencatat berbagai kemajua. Kemajuan yang paling menonjol adalah bidang Musabaqah, hal ini di tandai berkembangnya cabang Musabaqah dalam berbagai golongan, baik cabang Tilawatil Quran , Tahfizul Quran, dan Khattil Qur`an, dan Fahmil Qur`an, Tafsir Qur`an, Syarah al-Qur`an, Tartil Qur`an dan menulis kandungan al-Qur`an. Kemudian di samping menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Quran juga telah berusaha memberantas buta huruf al-Qur`an dalam kehidupan sehari- hari, yang bekerja sama dengan berbagai organisasi- organisasi di Tanah Air.

Kata Kunci: Peran LPTQ Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Asmarinda Harahap, (2023): The Role Implementation of LPTQ in Eradicating Al-Qur'an Illiteracy in Padang Lawas Regency, North Sumatra

This research was motivated by the increase of the Al-Qur'an Illiteracy in Padang Lawas, it provided significant effect, especially in overcoming the problem of reciting Al-Qur'an in Padang Lawas and until now it was still high and this was a wish for the Muslim community in Padang Lawas. As a comprehensive eradicating illiteracy to eliminate al-Qur'an illiteracy and the latest methods that were reading, writing, al-Qur'an television, internet, from around the Padang Lawas area, there were many LPTQ participants that were categorized as illiterate in reciting Al-Qur'an and based on data from welfare Section in Padang Lawas, in 2009, 25% were still stammering in reciting Al-Qur'an. This research used a descriptive qualitative method with a case study approach to eradicating Al-Qur'an Illiteracy which was still high. Based on interviews with LPTQ administrators, there were around 66% who could not recite Al-Qur'an and those who could not read the Al-Qur'an 35%, still stammered (25%) and this also needed to be concerned by the Muslim community. The role of LPTQ Padang Lawas has an important and strategic role, especially in increasing the spirit of the Muslim community. Therefore, from an organizational and institutional perspective, it was necessary to empower and develop it in a sustainable manner. The findings of this research showed that to develop LPTQ (Institute for the Development of Tilawatul Al-Qur'an) has an important and strategic role, especially in increasing the enthusiasm of the Muslim community to read, study, and practice the contents of Al-Qur'an. Therefore, from an organizational and institutional perspective, sustainable empowerment and development were needed. In this case, it was necessary to manage institutions in a modern way, professional and independent manner and they did not abandon the principles of sincerity and togetherness. Since LPTQ was established in 2009, the efforts to develop Tilawatil Quran have recorded various progresses. The most prominent progress was in the field of *Musabaqah*, it was marked by the development of *Musabaqah* branches in various groups, both the *Tilawatil Quran*, *Tahfizul Quran*, *Khattil Qur'an*, *Fahmil Qur'an*, *Tafsir Qur'an*, *Syarah Qur'an*, *Tartil Qur'an* and wrote the contents of Al-Qur'an. Then, holding the *Musabaqah Tilawatil Quran*, they have also tried to eradicate Al-Qur'an illiteracy in daily life, in collaboration with various organizations in the country.

Keywords: The Role LTQ in Eradicating Al-Qur'an Illiteracy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أسماريده هاراهف، (٢٠٢٣): تحقيق دور مؤسسة تطور تلاوة القرآن في حرية أمية القرآن في منطقة باندنج لاواس بسومطرى الشمالية

خلفية هذا البحث الأمية في قراءة القرآن بمنطقة باندنج لاواس بسومطرى الشمالية حيث أن هذه الأمية تتأثر تأثيرا هاما ولاسيما في حل مشكلة قراءة القرآن، وهذه رغبة شديدة على المسلمين بمنطقة باندنج لاواس. وأما الحلول لحرية الأمية شاملا فهو وجود طريقة قراءة القرآن وكتابته، وانتفاع التلفاز، وكيان الإنترنت. بناء على البيانات المأخوذة من قسم رفاهية الرعاية باندنج لاواس أن معدل الأمية من سكان المجتمع لسنة ألفين وتسعة وصل إلى خمسة وعشرين في المائة حيث أنهم يتأثرون في قراءة القرآن. منهجية هذا البحث وصفية نوعية بمدخل دراسة الحالة. بناء على المقابلة مع مدير مؤسسة تلاوة القرآن أن ستة وستين في المائة لم يقدروا على قراءة القرآن تقريبا، وأن خمسة وثلاثين في المائة لم يقدروا على قراءة القرآن، وأن خمسة وعشرين في المائة مازالوا يتأثرون في قراءة القرآن. وهذا الأمر يحتاج إلى الاهتمام به من أمة المسلمين، ويحتاج إلى دور من مؤسسة تطور تلاوة القرآن لأداء التدريب المستمر. فاستخلصت الباحثة أن المؤسسة تطور تلاوة القرآن دور مهم لترقية حماسة أمة المسلمين في القراءة والتعلم والعمل بمضمون القرآن. وكذلك أن هذه المؤسسة تحتاج إلى التنظيم معاصرا ومهنيا ومستقلا بالنفس بالاعتماد على مبدأ الإخلاص والجماعي. وهذه المؤسسة قد بذلت جهدها لتطور تلاوة القرآن وقد حصلت على التقدم منذة ألفين وتسعة. وأما التقدم المتفوق من هذه المؤسسة فهي من ناحية المسابقة في جميع النواحي مثل تلاوة القرآن، وتحفيظ القرآن، وخطة القرآن وفهم القرآن وتفسير القرآن وشرح القرآن وترتيل القرآن. وقد بذلت هذه المؤسسة لحرية أمية القرآن في الحياة اليومية، وشابكت هذه المؤسسة بجمعيات أخرى في هذا البلد.

الكلمات الرئيسية: دور مؤسسة تطور تلاوة القرآن في حرية أمية القرآن

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah yang cukup serius untuk dibahas tentang ini adalah LPTQ buta aksara dalam al-Quran di dalam proklamatika buta aksara ini khususnya untuk kemampuan membaca al-Quran semakin meningkat di padang lawas. Ini sebuah menjadi perhatian bagi warga padang lawas dan bagi banyak pihak pada sudut pandangan lainnya meningkatnya kuantitas Lembaga Pendidikan Islam terutama Lembaga baca tulis al-Quran, sejauh ini justru belum memberi efek yang begitu signifikasi terutama dalam mengatasi problem membaca al-Quran di padang Lawas dan sampai saat ini masih sangat tinggi.. ini merupakan keinginan bagi umat Islam terutama di Padang Lawas akan adanya solusinya komfrenshif untuk menghilangkan buta aksara al-Quran. Kehadiran metode terbaru adanya melihat metode membca, dan menulis, al-Quran melalui televisi, internet. Telah membawa kemajuan dan perkembangan dalam mempelajari al-Quran. Namun hal ini tersebut belum berdampak signifikasi terhadap literasi al-Quran sehingga saat ini permasalahan tersebut belum sepenuhnya terselesaikan. Dalam bauta aksara dalam

Al-Qur'an ini yang tidak bisa baca al-Qur'an 65% yang bisa baca al-Qur'an 35% dan yang masih terbata- bata dalam membaca al-Qur'an 25%.¹

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat jibril. al-Qur'an bukan hanya sebagai sumber

¹ KH. As'ad Humam, *Balai Litbang LPTQ Nasional, Team Tadarus "AMM" Yogyakarta tahun 1980-an.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hakum islam. Al- Qur'an juga menjadi salah satu tolak ukur sah atau tidaknya shalat bagi seorang muslim, terlebih lagi seorang imam. 2 Adapun definisi dari al-Qur'an itu sendiri ialah merupakan "Qara'a" yang memiliki arti merangkai huruf- huruf dan kata- kata satu dengan lainnya dalam satu ungkapan kata yang teratur. al-Quran memiliki arti sama dengan qira'ah, yaitu akar kata (masdar infinitif) dari qara'a, qira'atan wa qur'an. Allah menjelaskan :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۝

Artinya : Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya Apabila Kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu”(al- Qiyamah : 17-18).²

Dalam hala ini menyelenggarakan acara lomba MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) STQ (Seleksi Tilawatil Qur'an). Dan acara lainya yang diselenggarakan oleh LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran) dan banyak organisasi- organisasi lain berperan penting dalam upaya memberantas buta aksara dalam al-qur'an. Mengacu pada fakta tersebut masalah tersebut di atas merupakan fenomena dan sekaligus menjadi masalah yang amat begitu serius serta memerlukan perhatian serius dan seluruh pemangku kepentingan bagi warga padang lawas. Dengan adanya permasalahan tersebut sangat berperan penting dalam pengentasan buta aksara Al-Qur'an di Desa tersebut, baik yang telah mampu membaca Al-Qur'an maupun yang masih belum bisa. Tanpa pengetahuan agama yang baik, kehidupan sehari-hari masyarakat akan tetap bisa berjalan dengan baik, namun di sisi lain akan mengalami kekeringan spiritual,

² Manna Khalil *al-Qattan, Studi Ilmu-Ilmu Alquran diterjemahkan dari bahasa Arab oleh Mazakkir AS (Cet. Ke 11, Bogor: Pustaka Lintara Antar Nusa, 2007), h.17.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama berfungsi sebagai kontrol kehidupan manusia agar tidak melampaui batas-batas norma. Keaksaraan sendiri merupakan keadaan mengenai aksara yang meliputi membaca, menulis, berhitung, dan berkomunikasi secara fungsional yang memungkinkan seseorang untuk secara terus-menerus dan mengembangkan kompetensinya sehingga dapat meningkatkan mutu dan taraf kehidupannya.

Dari sekitar banyaknya warga muslim sebanyak 65% di antaranya termasuk kategori yang buta huruf dalam membaca al-Quran. Berdasarkan data dari bag kesra Pemkab Padang Lawas tahun 2009 25 % yang masih terbata-bata dalam membaca al-Qur'an. Yang tidak bisa baca al-Qur'an dikarenakan dengan masalah yang ada di LPTQ ini terkadang ini kurang peneliti ataupun kurang mencermati dan ataupun bisa dipengaruhi yang ada dipikiranya. Program buta aksara huruf yang dilakukan pada saat ini belum sepenuhnya menyentuh berbagai masyarakat yang ada di padang lawas hal ini dikarenakan sebagian masyarakat buta aksara menganggap program yang tidak dipakai untuk modal hidup mereka.

Pemberantasan buta aksara huruf ini secara sederhana bisa di artikan sebagai tidak mampu seseorang untuk mengenal huruf latinya.³ (membaca) dan langka menghitung buta huruf selalu di asosiasikan dengan keterbelakangan kebodohan, kemiskinan, dan symbol- symbol ketidak berdayaan lainnya. Bahkan angka buta huruf menjadi salah satu indicator dari buta huruf. Oleh karen itu fenomena buta aksara huruf ini menjadi salah satu isu ustad zyumardi Azra (ed),

³ Azyumardi Azra (ed), *Sejarah dan Ulum al-Qur'an* (Cet. I; Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah dan Ulum al-Qur'an (dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya yang ada di padang lawas Sumatera Utara.

Al- Quran adalah firman Allah yang mengandung mukjizat. Yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul Terakhir. Dengan perantara al-Amin Jibril A.S. yang tertulis dalam mushaf, yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, yang dianggap sebagai ibadah. Yang disampaikan kepada kita secara mutawatir yang dianggap sebagai ibadah bagi yang memabacanya yang dimulai dengan surah al-Fatihah dan yang tutup dengan surah an-Nas. Secara harfiyah al-Qur`an bermaknakan sebuah kesempurnaan yang merupakan dengan nama pilihan Allah SWT. Yang begitu tepat, sebab tidak ada satu bacapun semenjak manusia mengetahui dan mengenal baca tulis yang dapat menyaingi al-Qur`an

Padang lawas merupakan salah satu pemberantasan buta aksara dalam al-Qur`an untuk warga padang lawas yang tidak bisa baca al -Qur'an lancar membaca al-Qur'an tapi masih terbata- bata dan bisa baca al-Qur'an tapi tidak sesuai dengan kaidah tajwid, program ini dilakukan sebagai penyelamat dalam PATQ untuk membantu dalam memberrantas Buta aksara dalam al-Qur`an. ⁴

Al-Qur`an ini dijadikan sebagai pedoman bagi setiap umat muslim. Setiap muslim dianjurkan uuntuk membacanya serta memahami isi dari kandungan ayat tersebut. Maka itu perlu bagi kita untuk mempelajarinya al-Qur`an baik belajar membaca, menulis, maupun mempelajari isi dari kandungan dari ayat al-Qur`an tersebut.

⁴ aid Agil Husin Al-Munawar, *Alquran Membangun Ttradisi Kesalihan Hakiki* (Cet. Ke 3; Jakarta: Ciputat Press, 2003), h.1

Dalam kerjasama pihak dari padang lawas bukan hanya berupa material yang berupa pemebrian guru mengaji dan uang honor guru akan tetapi berkaitan juga dalam sumbagan bentuk sarana dan perasarana. Kerjasama dalam pemerintah LKPTQ padang Lawas dalam perogram pemberantasan buta aksara dalam al-Qur`an bagi kehidupan sehari- hari terutam diakhirat kelak.

Dalam buta aksara al-Qur`an di padang Lawas masih tinggi . berdasarkan hasil dari wawacara oleh bapak saidi sekitaran 65% yang tidak bisa caba al-qur`an dan yang bisa baca al-Qur`an 35% dan masih yang terbata- bata 25%. Fakti ini patutu menjadi perhatian umat Islam Padang Lawas. Karena al-Qur`an adalah kitab suci yang berisi petunjuk hidup setiap muslim dalam mengarungi hidup ini. Buta huruf dalam al-Qur`an masih tinggi dan harus dicegah orang nya terhadap agama yang keliru, khususnya al-Qur`an di anggap seornng muslim sehingga tidak menuntut anak untuk belajar membacanya bisa jadi orang tua lebih cemas anaknya tidak bisa membaca al-Qur`an huruf latin daripada tidak membaca al-Qur`an.⁵

Melek aksara juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan menggunakannya untuk mengerti sebuah bacaan, mendengarkan perkataan, mengungkapkannya dalam bentuk tulisan, dan berbicara. Dalam perkembangan modern kata ini lalu diartikan sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis pada tingkat yang baik untuk berkomunikasi dengan orang lain, atau dalam taraf bahwa seseorang dapat

⁵ Jessica, V., Halis, A., Ningsi, D. W., & Virginia, G. F. (2017). *Pemberantasan Buta Aksara untuk Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Masyarakat Sekitar Hutan Desa Manipi, Kecamatan Pana, Kabupaten Mamasa. Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 136-142

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan idenya dalam masyarakat yang mampu baca-tulis, sehingga dapat menjadi bagian dari masyarakat tersebut.

Melek aksara (juga disebut dengan melek huruf) adalah kemampuan membaca dan menulis para peserta Lptq dan Dimana buta aksara dalam al-Qur`an masih sangat tinggi dan 65% yang tidak bisa baca al-Qur`an dan 35% yang bisa baca al- quran dan masih yang terbata- bata membaca al-Qur`an 25% dan ini adalah suatu yang di berantaskan dalam buta aksara dalam al-Qur`an. Lawan kata "melek aksara" adalah buta huruf atau tuna aksara, di mana ketidak mampuan membaca dan menulis ini masih menjadi masalah, memiliki tingkat buta huruf sekitar 65% Biasanya, tingkat melek aksara dihitung dari persentase populasi dewasa yang mampu membaca dan menulis.⁶

Salah satu penyebab buta aksara dan masih banyaknya di padang lawas di karenakan mushaf yang diproduksi oleh pemerintah masih kurang. Dan sementara mushaf al- qur`an sudah mulai rusak. selain itu menurut dari seorang pengurus MTQ tingginya angka buta aksara huruf al-Qur`an juga dikarenakan kurangnya mengajai, memahami kandungan dari isi al-Qur`an khususnya di daerah Padang Lawas. Oleh keran itu kemenag perlu perlu mengirimkan para guru tahfiz, penghawal yang bena- benar ahli dibidang tersebut. Karena mereka ada beberapa guru yang ahli sudah meninggal, apalgi tambah saat ini guru mengajai di daerah padang lawas untuk para LPTQ/ MTQ banyak yang pergi ke kota untuk mencari pekerjaan ataupun untuk menempuh studi, karena masyarakat padang lawas tidak sanggup untuk mengajai I para guru- guru ahli mengajai

⁶ Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011), h.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkadang sebahagian hanya seikhlasnya saja yang diberikan karena masalahnya tidak ada duit untuk mengajinya.⁷ Maka dari itu pihak memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mendongkorak angka buta aksara dalam al-Qur`an.

Masalah ini diatas phenomena dan sekaligus menjadi masalah yang amat serius serat memerlukan perhatian selutuh pemangku ataupun yang berpihak dalam LPTQ ini. Pemberantasan buta aksara di LPTQ yang ada di Padang Lawas proses atau cara dan tindakan melenyeapkan sesuatu sedangkan buta aksara al-Qur`an berarti tidak memahami cara membaca al-Qur`an. Jadi permasalahan yang serius untuk dibahas disini adalah berapa buta aksara yang ada di Padang Lawas skitaran 65% dan yang pandai membaca 35% dan masih terbata0 bata 25 %.

Mempelajari Al-Qur`an pada dasarnya bukanlah merupakan hal yang sulit, asal didasari dengan kemauan yang kuat dan tekun dalam belajar, insyaAllah akan memudahkan. Allah Swt. berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah yang mau mengambil pelajaran?” (QS. Al Qamar:17

Maka, jika dilihat lebih rinci terkait ayat tersebut, ternyata Allah Swt. mengulang kalimat tersebut hingga empat kali dalam satu surat Al-Qamar, yaitu pada ayat 17, 22, 32, dan ayat 40. Seakan-akan Allah ingin menunjukkan bahwa

⁷ Asmiatiningsih, S., Komariah, S., & Wulandari, S. (2019). Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm)” Arrahman” Sebagai Tempat Belajar Masyarakat Buta Aksara Di Desa Talabiu Kecamatan Woha Kabupaten Bima. Jurnal Ilmiah Administrasi Negara, 16(2)

mempelajari Al-Qur'an merupakan hal yang mudah, dan pada kalimat "adakah yang mengambil pelajaran?" menunjukkan hanya orang-orang tertentu yang memiliki tekad kuat yang akan dimudahkan. Maka, tidak ada alasan bagi umat Islam untuk tidak bisa belajar al- Qur'an

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran untuk mengembangkan LPTQ yang ada di Padang Lawas ?
2. Bagaimana program- program LPTQ yang di padang Lawas ?
3. Bagaimana Usaha yang di lakukan untuk mengatasi buta aksara al-Qur'an? ⁸

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian setiap aktifitas yang terjadi dikarenakan tujuan – tujuan yang tertentu. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat melakukan peneliti agar tidak keluar dari jalur yang sudah ditentukan. Adapun tujuan ingin dicapai dalam penelitian yaitu mengetahui peran pemberantas buta ksara al-Qur'an padang lawas.

Sesuai latar belakang masalah maka tujuan yang akan dicapai dalam penyusunan tesis ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran dalam buta akara al-Qur'an dipadang lawas ?
2. Untuk mengetahui program LPTQ Di padang Lawas ?

⁸ Ahmad,A,*metodologi pengajaran Agama Islam,* (2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui usaha apa saja yang dilakukan LPTQ padang lawas ?

1. Kegunaan Penelitian

- a. Penulisan ini diharapkan mampu menjadi tambahan referensi para pengkaji al-Qur`an upayanya untuk mengetahui bagaimana ayat-ayat al-Qur`an hidup ditengah- tengah dalam mebetahui program program yang bermanfaat berlandaskan firman Allah dalam al-Qur`an.
- b. Sebagai kontribusi untuk meningkatkan minat kaum muslimin dalam mengembangka keilmuan islam khususnya di bidang tafsir hadist.
- c. Untuk mengembangkan wawasan dan kereatifitas dalam suatu bidang penelitian.
- d. Guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar magister dibidang Ilmu Tafsir Hadist.⁹

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Manfaat teori

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan terkait tentang setrategi menanamkan daripada buta aksara

2. Manfaat Peraktis

Peneliti ini mampu dan dapat memperbaiki pemahaman dari peserta LPTQ pemberantasan buta aksara huruf al quran dan mengamalkan ajaran Islam dengan sesuai tuntunan dalam al-Qur`an dan AS-Sunnah

⁹ Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2014, hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai pengalaman praktis khususnya bagi penulis, sehingga penulis dapat mengetahui tentang Peran LPTQ dalam meningkatkan prestasi Qari dan Qariah di kota Banda Aceh. Juga diharapkan dapat menjadi landasan dan pegangan dalam menentukan kebijakan ke depan agar Peran LPTQ dalam meningkatkan prestasi Qari dan Qari'ah semakin baik

3. Bagi pengurus LPTQ

Peneliti ini di harapkan agar memberikan binaan ataupun nasehat untuk para peserta buta aksara dalam al-Qur`an dan bagaimana berislam dengan sempurna dengan konsep beragama dalam membimbing dan dengan peneliti ini juga di harapkan pengurus LPTQ mampu mengarahkan agar berpemahaman yang tidak radikal dan ridak meresahkan nasyarakat yang awam.¹⁰

4. Bagi peserta LPTQ

Di harapkan penelitian ini mampu mempermudah dalam menanamkan konsep memberantas buta aksara huruf al-Qur`an kepada para peserta MTQ sehingga pengurus LPTQ tidak pilih kasih saying kepada peserta

5. Bagi peneliti

Dengan peneliti ini diharapkan menjadi pegangan dan bahan kajian bagi peneliti untuk mengetahui dan memperdalam peran LPTQ dalam memberantas buta aksara huruf al-Qur`an di padang lawas

¹⁰ Asfi Manzilati. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: UB Press. 2017, hlm. 84

E Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah cara pembaca dalam menelaah isi kandungan di dalamnya. Tesis ini tersusun atas lima BAB .

Adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah Identifikasi Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian

BAB II : Karangka Teori

Yang berisi tentang Landasan Toeri serta penelitian Terdahulu, setraegi peran buta aksara dalam al-Qur`an , metode LPTQ,

BAB III : Metode Penelitian, terdiri dari : jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi penelitian, Sampel, Sumber Data, Tekni Pengumpulan Data, dan Teknik Analisi Data.

BAB IV : Analisis Data yaitu : laporan hasil, penelitian meliputi, gambaran umum lokasi penelitian , propil dan data LPTQ dalam buta aksara dalam al-Qur`an

BAB V : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan sarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KARANGKA TEORI

A Landasan Teori

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya landasan teori untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji penelitian. Adapun landasan teori pada peneliti diantaranya:

1. Pengertian Peran LPTQ

Peran LPTQ tidak hanya melaksanakan MTQ/STQ saja. Tetapi cukup banyak pula kegiatan lainnya yang bersifat pembinaan seperti pembinaan Tilawatil Quran, pembinaan Terainign Centre, pmbinaan dan pelatihan Dewan Hakim dan pembinaan Pasca MTQ. Untuk mempersiapkan mereka dalam mengikuti MTQ/STQ baik ditingkat daerah maupun tingkat Nasional.

Peran LPTQ (Lembaga pengembangan Tilawatul Qur`an) memiliki peran yang penting dan strategis, terutama dalam meningkatkan semangat ummat Islam untuk membaca, mempelajari dan mengamalkan isi kandungan al-Qur`an. Oleh karena itu dari segi organisasi dan kelembagaan diperlukan pemberdayaan dan perkembangan secara berkelanjutan. Dalam hal ini perlu pengelolaan kelembagaan secara moderen, fropesional dan mandiri dan tidak meninggalkan prinsip keikhlasan dan kebersamaan. ¹¹Sejak dibentuk LPTQ 2009 upaya pengembangan Tilawatil Quran telah mencatat berbagai kemajua. Kemajuan yang paling menonjol adalah bidang Musabaqah, hal ini di tandai berkembangnya

¹¹ Muhammad Yusuf, *aktifitas Lembaga pengembangan tilawatil Quran (LPTQ) Tk kalmantan selatan, dalam membina Qari- Qariah dan Hafiz- Hafizdah, skripsi (Banjarmasin IAIN, 20024) H.8*

cabang Musabaqah dalam berbagai golongan, baik cabang Tilawatil Quran , Tahfizul Quran, dan Khattil Qur`an, dan Fahmil Qur`an, Tafsir Qur`an, Syarah al-Qur`an, Tartil Qur`an dan menulis kandungan al-Qur`an. Kemudian di samping menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Quran juga telah berusaha memberantas buta huruf al-Qur`an dalam kehidupan sehari- hari, yang bekerja sama dengan berbagai organisasi- organisasi di Tanah Air.

Pada mulanya membaca Alquran semata-mata merupakan ibadah baik bagi pembaca atau pendengarnya. Kini Alquran berkembang menjadi seni baca, kesenian yang bermotifasi ibadah dan dakwah. Karena itu tidak heran apabila seni baca Alquran merupakan kesenian yang paling luas bilangan peminatnya. Kreativitas senimannya telah melahirkan lagu-lagu klasik yang pada rumpun besar dikenal dengan rumpun lagu Hizaji dan rumpun lagu Misri. Keduanya menjadi kiblat ukuran dan mutu bagi seni baca Alquran di seluruh dunia.¹²

Al-Qur`an merupakan kalamullah, Kitab Suci yang diturunkan oleh Allah Swt kepada manusia mulia, yang dipilih sebagai Nabi dan Rasulullah yaitu Muhammad Saw. sebagai sebuah mukjizat serta menjadi salah satu rahmat yang begitu agung dan tidak ada taranya bagi semesta alam. Allah Swt. menurunkan Kitab Suci-Nya (Al-Qur`an) yang kekal agar dapat dibaca dan membasahi lisanlisan manusia, dapat diperdengarkan oleh telinga mereka, dipahami, dan adabburi, dan dapat menjadi sumber sakinah (ketenangan) bagi hati mereka.² Selain hal itu, Al-Qur`an juga merupakan mukjizat yang masih dapat disaksikan serta dibuktikan kebenarannya. Sebagaimana mukjizat para Nabi dan Rasul

¹² Hardani, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup. 2020, hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alaihim as-Salam terdahulu, yang tentu tidak dapat kita saksikan secara langsung hari ini, seperti mukjizat Nabi Ibrahim As. tatkala dibakar oleh kaumnya, namun tidak terbakar atas izin serta pertolongan Allah Swt. Mukjizat Tongkat Nabi Musa As. yang dapat membelah lautan, dan mukjizat-mukjizat Nabi dan Rasul lainnya. Tetapi, tidak pada mukjizat mulia Al-Qur'an yang Allah Swt. berikan kepada manusia mulia Muhammad Saw. untuk disampaikan kepada umatnya, dimana mukjizat tersebut masih dapat disaksikan dan dibuktikan kebenarannya hingga saat ini dan masa yang akan datang.³ Sehingga, dalam mencapai keinginan untuk dapat menyaksikan dan membuktikan kebenaran isi daripada kemukjizatan Al-Qur'an, setiap umat muslim diwajibkan belajar Al-Qur'an.

LPTQ adalah sebuah lembaga berazakan Islam yang bertujuan untuk mewujudkan penghayatan dan pengalaman al-Qur'an dalam kehidupan padang lawas untuk mencapai tujuan tersebut LPTQ. Yang menyelenggarakan MTQ/STQ sebagai wadah LPTQ menurut kamus bahasa Indonesia adalah kemuliaan, kebesaran, LPTQ. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah LPTQ kabupaten Padang Lawas.¹³

Peran LPTQ ini adalah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari pelaksanaan program kerja tersebut yang meliputi dua bidang yaitu: organisasi daripada LPTQ padang lawas dan bidang pembinaan dan

¹³ Marjuki, M., Saleh, 2004, *pengembangan kompetensi profesional Pendidikan sekolah. Jurusan PLS Universitas Negeri Malang*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberantasan buta aksara Tilawatil Quran pembinaan teraining centre, pembinaan dan pelatihan dewan hakim serta pembinaan pasca MTQ.¹⁴

MTQ merupakan suatu manifestasi budaya Islam, bentuk asalnya membaca al-Qur'an merupakan suatu ibadah dan pengabdian seorang hamba kepada Allah. Firman Allah dalam wujud al-Qur'an al-Karim terlalu agung untuk dekati manusia, karena mengandung kemukjizatan dalam berbagai dimensi. Tak ada yang bisa menyentuhnya kecuali mereka yang disucikan (QS. AlWaqiah: 77-80). Maka segala pendekatan pun dilakukan dengan membacanya, menghafalnya, dan mempelajarinya. Qurra (jamak Qori) Huffazh (jamak Hafizh) selalu tampil dikalangan kontemporer berupaya menggali maknanya dengan menyusun kitab-kitab tafsir, serta ilmu-ilmu al-Qur'an dengan memakai berbagai perangkat keilmuan. Semuanya bentuk pengabdian dalam rangka mewujudkan fungsi untuk membimbing perjalanan hidup manusia melalui jalan yang lurus Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang sangat dianjurkan dan membaca Al-Qur'an merupakan pintu masuk untuk menyelami kedalaman Al-Qur'an, mengarungi luasnya lautan, maknanya yang tiada bertepi. Bila semua orang tak sanggup melakukan upaya menyelami kedalaman dan keluasan maknanya, maka berilah kesempatan kepada mereka untuk ikut meneguk kenikmatan dan keagungan firman itu dengan membacanya, betapa indah firman-firman itu dilantunkan dengan tartil (suatu aturan baca sesuai dengan nada dan ritme bawaannya yang tepat).

Albi Anggito dan J. Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak. 2018, hlm. 109

Hardani dkk. *Metode*, hlm. 167.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apalagi bila lantunan firman Allah dibawakan dengan suara yang merdu dan lagu yang indah sungguh mengasyikkan, tidak jemu pembacanya tidak bosan pendengarnya. Tilawah al-Qur'an hidup mengakar dan tumbuh subur dalam budaya Nusantara. Ketika tilawah al-Qur'an menyebar, qori bermunculan kelompok pengajian juga menyebar diberbagai daerah, dengan mengadakan perlombaan membaca al-Qur'an yang lazim dikenal dengan sebutan musabaqah tilawatil qur'an (MTQ). Dengan apresiasi yang meriah kemudian MTQ menjadi pesta budaya keagamaan yang penuh makna. Maka pemerintah Indonesia pun sejak tahun 1968 mengakomodasinya menjadi salah satu program rutin negara sebagaimana negara-negara muslim lainnya, karena melalui al-Qur'an itulah seluruh umat Islam bersatu padu terpanggil tanpa memandang faham atau aliran yang dianut Membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan mendapat pahala yang berlipat¹⁵ ganda, sebab yang dibacanya adalah kitab Allah SWT. AlQur'an sebagai bacaan bagi orang mukmin, baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira atau sedih, membaca Al-Qur'an bukan saja menjadi amal atau ibadah, tetapi juga menjadi obor dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya Bacaan Al-Qur'an yang dapat melunakkan hati adalah bacaan Al-Qur'an yang baik bertajwid dan berirama yang merdu, bila Al-Qur'an dibaca dengan lidah yang fasih, dengan suara yang baik dan merdu, maka akan memberi pengaruh kepada jiwa orang yang mendengarkannya seolah-olah yang mendengarkannya sudah di alam gaib bertemu langsung dengan Khaliknya

¹⁵ Ya' cub, Hamzah, *Publisistik Islam Seni dan Tehnik Dakwah*. Bandung: CV. Diponegoro,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka, dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal”(Depag RI, 2009: 381)

Membaca Al-Qur’an terkandung unsur ta’abbud artinya membaca Al-Qur’an harus mengikuti 32 ketentuan-ketentuan yang berlaku menurut Shahibul Kalamnya. Sahabat nabi, tabi’in, dan Imam-imam qira’at telah berijma’ mengenai bolehnya membaguskan suara dalam membaca Al-Qur’an dengan suara yang baik (Mujab, 2011:20). Hal ini mengandung beberapa manfaat diantaranya:

1. Lebih meresap kedalam hati dan memberi bekas kepada jiwa serta dapat memperhatikan pendengarnya.
2. Memberikan dorongan untuk memperhatikan suara, lagu dan tajwidnya
3. Sebagai media dakwah.¹⁶

Setiap Dalam kitab Lisanul Arab Jus 19 halaman 376, Ibnu Manzbur menerangkan bahwa sejarah asal mula lagu Al-Qur’an ada dua pendapat pertama lagu al-Qur’an berasal dari nyanyian budak-budak kafir yang tertawan ketika perang melawan kaum muslimin. Kedua lagu alQur’an berasal dari nyanyian nenek moyang bangsa Arab. Selanjutnya nyanyian bangsa Arab tersebut digunakan untuk melagukan Al-Qur’an sampai di sini terjadi kekaburan tentang siapa yang memindahkan nyanyian tersebut dalam melagukan Al-Qur’an Dengan demikian terdapat dua persoalan dalam sejarah lagu Al-Qur’an. Pertama tentang asal mula lagu alQur’an kedua tentang orang pertama yang memindahkan nyanyian itu menjadi lagu al-Qur’an. Kalau memang betul bahwa lagu al-Qur’an

¹⁶ Hasanah Lailautul. 2019. *Skripsi. Peningkatan kemampuan membaca al-quran menggunakan metode tartil di pondok pesantrean al fatimiyah al Islamiyah desa aliluruh kecamatan jabung kabupaten lampung timur* 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu berasal dari nyanyian maka tentu dapat dirumuskan. Hal ini diakui kebenarannya oleh sebagian besar para musisi tetapi tidak semua lagu dapat dirumuskan ke dalam not balok termasuk lagu-lagu AlQur'an. Hal ini disebabkan karena lagu Al-Qur'an terlalu banyak pecahan suaranya (Mujab, 2011:18). Muchsin Alatas, beliau mengatakan bahwa not balok tidak dapat membantu dengan sempurna untuk mempelajari lagu-lagu Al-Qur'an karena lagu-lagu AlQur'an mengandung perasaan yang sangat dalam. Begitu juga dengan Anis Shahab, salah satu vokalis group musik gambus La Tansa juga mengatakan hal yang sama. Sedangkan menurut KH. Mukhtar Luthf El-Anshori mengatakan bahwa lagu-lagu al-Qur'an tidak dapat dirumuskan ke dalam not balok, karena lagu-lagu alQur'an bersumber pada perasaan dan dibantu oleh alat musik biola. (Mujab, 2011:19).¹⁷

Rasulullah Muhammad SAW adalah seorang Qori" yang mampu mendengungkan suaranya tatkala membaca al-Qur'an. Suatu ketika beliau pernah mendengungkan suaranya dengan lagu dan irama yang sangat memukau masyarakat. Abdullah bin Mughaffal menggambarkan suaranya menggelegar, bergelombang, dan berirama sangat indah sehingga unta yang dinaikinya terperanjat (salah satu ayat yang dibaca adalah surat AlFath). Di kalangan para sahabat ada Qori" kesayangan Rasulullah SAW yaitu Abdullah bin Mas"ud dan Abu Musa Al-Asy"ary. Hal ini dapat dibuktikan dengan sabda Rosulullah SAW. "Bacakanlah al-Qur'an kepadaku" lalu Ibnu Mas"ud menjawab, "Apakah saya juga harus membacakan, sedangkan Al-Qur'an itu diturunkan kepadamu?",

¹⁷ Fawas, Hulail, Al -Suhaimi, *Usus Manhaj Salaf fi Dakwah Ila Allah*. Jakarta: Gema Insani Press, 1999

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rosulullah menjawab, “Ya” Lalu (Abdullah bin Mas‘ud) membaca surat An-Nisa“, setelah selesai pada ayat fakaifa idzaji“na min kulli bisyahiidin wa ji“na bika „alahaa“u laa isyahiida Rosulullah berkata “Cukup sampai disini saja”. Kemudian Abdullah bin Mas‘ud menoleh kepadanya, tiba-tiba matanya bercucuran air mata. Bentuk kerja sama ini misalnya menyusun dan memperluas metode- metode dalam mempelajari al-Qur`an seperti metode Iqra, metode Hattaiyah, metode al-Barqi, dan metode Albajari. Sesuai dengan perkembangan keadaan dinamika dan dalam rangka meningkatkan daya guna hasil guna LPTQ. Maka organisasi LPTQ mau tidak mau harus dikembangkan. Perkembangan ini tertuang dalam surat keputusan bersama (SKB) menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri¹⁸.

LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an) itu adalah yang memiliki keterbatasan . yang dimaksud keterbatasan ini yang sangat jelas pada aspek ekonomi, social, akses, politik, budaya dll. Tapi bukan berarti mereka adalah kumpulan masyarakat yang di padang lawas yang tidak memiliki potensi sama sekali.. Problem seperti ini akan menciptakan kesenjangan yang hanya biasa diembatin oleh penddidikan, khussunya Pendidikan non formal Pendidikan keaksaran sebagai bagian yang tidak terpisah dalam dunia Pendidikan non formal ini pun tidak terlepas dari tugas dan fungsinya yaitu sebagai pelengkap penambah dan pengganti yang tercipta dari suatu system secara menyeluruh. Jumlah angka yang tidak bisa membca al-Qur`an adalah 65% yaitu buta aksara di padang lawas LPTQ. Dalam pemberantas buta aksara yang ada di LPTQ itu 65% berarti

¹⁸ Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Tentang Bebas Buta Aksara Al-qur`an Pada Satuan Pendidikan Dasar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan dari data di atas bahwa pelekaksanaan pemeberantasan buta aksara tidaklah mudah seperti yang dibayangkan. Hal ini terbentur oleh adanya karakter budaya tidak jelasnya harapan yang akan diperoleh.

Probelamatika buta aksara ini khususnya untuk kemampuan membaca al-Qur`an semakin meningkat di padang Lawas ini menjadi perhatian bagi banyak pihak pada sudut pandang lainnya. Meningkatnya kuantitas Lembaga yang ada di padang lawas terutama Lembaga baa tulis al-Qur`an. Sejauh ini justru belum memberi efek yang begitu signifikasi terutama dalam mengatasi problem membaca membaca al-Qur`an di Padang Lawas. Hal ini terlihat lebih jelas dari fakta bahwa yang buta aksara al-Qur`an sebanyak 65% sampai saat ini. Pastinya ini keinginan para masyarakat ataupun yang ada Di Padang Lawas akan solusi komprehensif untuk menghilangkan buta aksara al-Qur`an.¹⁹

Melihat metode membaca dan al-Qur`an melalui televisi, internet, telah membawa kemajuan dan perkembangan dalam mempelajari al-Qur`an. Namun hal yang disebutkan belum berdampak signifikan terhadap literasi al-Qur`an sehingga saat ini Permasalahan tersebut belum sepenuhnya terselesaikan di padang lawas. Menyelenggarakan acara lomba al-Qur`an seperti : MTQ, (Musabaqah Tilawatil Quran), STQ (selesksi Tilawatil Quran) dan acara lainnya yang diselenggarakan oleh LPTQ di Padang Lawas. Dan sebanyak-banyak organisasi lain berperan penting dalam upaya mengatasi buta aksara al-Qur`an pastinya mengacu pada pakta tersebut.

¹⁹ Menag masihm ada 65 persen muslim Indonesia buta al-quran online 2017 hlm, 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberantasan aksara buta al-Qur`an adalah rancangan yang akan dilaksanakan dalam memusnahkan atau membasmi kebutaan system penulisan dan cara membaca al-Qur`an. Kriteria buta aksara al-Qur`an adalah tidak bisa menyembunyikan atau membaca Aksara al-Qur`an dengan benar serta tidak dapat menggunakan tanda- tanda atau symbol yang biasa dipergunakan dalam qaidah penulisan ayat- ayat al-Qur`an dengan benar²⁰. Pemberantasan buta aksara bisa juga disebut kan dengan melek huruf adalah membaca dan menulis lawan kata melek aksara adalah buta huruf atau tuna aksara dimana ketidak mampuan membaca dan menulis ini menjadi masalah ang paling utama para Tilawati Qur`an terutama bagi para- para yang ada di di Padang Lawas 65% dihitung dari persentase populasi dewasa yang mampu membaca dan menulis. Kebutaan aksara juga dapat diartikan melek sebagai kemampuan untuk menggunakan Bahasa dan menggunakannya untuk mengerti sebuah bacaan, mendengarkan perkataan, mengungkapkan dalam bentuk lisan dan berbicara.

Dimasa perkembangan modern kata ini lalu di artikan sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis pada tingkat yang baik untuk berkomunikasi dengan orang lain. Atau dalam taraf bahwa seseorang dapat menyampaikan idenya dalam masyarakat ataupun LPTQ yang ada Di Padang Lawas yang mampu baca tulis sehingga dapat menjadi bagai dari tilawatul Qur`an Di Padang Lawas. Masalah masyarakat kebutaan aksara al -Quran di Padang Lawas masih 65% apalagi orang hafidz al-Qur`an ujar dari soft luncing Indonesia mengaji untuk kemakmuran ternyata hanya 35% yang bisa membaca al-

²⁰ Imam Jalaluddin As,Suyuti,Samudra *Ulumul Quran (terjemah kitab Al-itqan fi ulumul Quran)* PT. bina Ilmu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur`an dan yang masih terbata-bata 25%. bisa dikatan dipertengahan masih buta aksara dalam membaca al-Qur`an terutama di daerah padng lawas faktnya ini patut menjadi perhatian ummat mansuia ataupun yang LPTQ sebab al-Qur`an adalah kitab suci al-Qur`an yang berisi petunjuk hidup buta aksara al-Qur`an masih tinggi bagaimana mencegahnya yang pertama ialah pradigma keliru orang tua kepada anaknya khususnya al-Qur`an.²¹²²

Untuk mengaktifkan organisasi dan menopang pelaksanaan program kerja, maka perlunya pelaksanaan harian yang full timer di bawah sturuktur kepengurusan LPTQ disemua tingkatan. Untuk kelancaran semua program maka dibutuhkan alokasi dana APBN dan BPBD, serta bantuan dari masyarakat serta sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat. LPTQ dikatagorikan sebagai lembaga penyiaran Islam karena lembaga ini melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap para generasi penerus yang mengandung unsur ajakan dan seruan untuk lebih meningkatkan motivasi dan prestasi masyarakat dalam mensosialisasikan Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Perbuatan yang mereka lakukan itu termasuk perbuatan amal saleh yang sudah tentu akan mendapatkan ganjaran pahala dari Allah Swt sebagaimana yang dituangkan dalam surah Asy-Sura ayat 22-32:

تَرَى الظَّالِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا كَسَبُوا وَهُوَ وَاقِعٌ بِهِمْ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فِي رَوْضَةٍ
الْجَنَّةِ لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

²¹ Alfabeta. Shihab, M. Quraish. (1996) Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Pan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat. Cet. XII; Bandung: Mizan, 1996. Shihab,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Kamu akan melihat orang-orang zalim itu sangat ketakutan karena (kejahatan-kejahatan) yang telah mereka lakukan, dan (azab) menimpa mereka. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan (berada) di dalam taman-taman surga, mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhan. Yang demikian itu adalah karunia yang besar.

B. Strategi Pemberantasan Buta Aksara Dalam Al- Qur`An

Pada tahap pembelajaran awal yang dapat dilakukan bagi warga belajar di Desa Persatuan adalah memperkenalkan huruf dan angka. Cara yang dilakukan tutor adalah mencari huruf dengan menggunakan kata yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Pada tahap pembelajaran ini juga dilakukan diskusi kecil mengenai materi yang akan diajarkan. Pada saat pembelajaran berlangsung, warga belajar boleh memakai kata ataupun kalimat baru dari bahasa keseharian mereka.²³

Tutor mengajarkan materi yang berkaitan dengan huruf-huruf dan juga bagaimana pelafalan huruf tersebut. Tutor meminta warga belajar untuk mengulangi apa yang telah dipelajari. Akan tetapi, sebagian warga padang lawas yang mengikuti LPTQ belajar memang kurang memiliki motivasi dalam belajar sehingga akibatnya mereka tidak sepenuhnya dapat memahami dengan baik walaupun program yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Pada dasarnya ada pengaruh yang didapat dari pelaksanaan program keaksaraan terhadap motivasi belajar warga belajar di Desa Persatuan padang lawas. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya potensi warga binaan terhadap dirinya, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian. Ketika kembali ke masyarakat, tentunya mereka sudah memiliki keterampilan yang memadai sehingga akan

²³ Ahmad Sunarto, *Terjemah Shahihul Bukhari, Jilid 6 (Cet. I; Semarang : CV. Asy-Shifa, 1993)*, h. 619.

mampu berkompetisi dengan masyarakat umumnya. Dalam proses belajar keaksaraan, warga belajar dan juga tutor saling belajar. Fungsi tutor disini ialah untuk mengembangkan proses analisis, tidak hanya mendiktekan isinya atau tulisannya. Hal ini tidak berarti tutor tak dapat memberikan pengalaman dan pandangannya selama proses pembelajaran, tetapi di sini tutor berperan sebagai peserta dalam keseluruhan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dengan metode Refl ect ini, terjadi interaksi belajar antara tutor dan warga belajar. Dalam hal ini tutor dan warga belajar saling berbagi pengalaman. Model pembelajaran yang digunakan tutor adalah²⁴

Metode Refl ect yang dapat membantu menumbuhkan kesadaran warga belajar terhadap lingkungan sehingga mereka dapat bertindak untuk meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik. Secara umum pembelajaran aksara dengan metode Refl ect ini dapat dikategorikan ke dalam kategori normal. Namun, banyak peneliti lain menggunakan metode kombinasi, yaitu gabungan antara metode. Pada tahap pembelajaran awal, kegiatan yang dilakukan adalah menulis. Akan tetapi, pada awalnya masyarakat tidak memiliki rasa percaya diri untuk menulis. Mereka menulis huruf yang mereka ketahui saja. Dalam proses pembelajaran, warga belajar dan tutor saling melakukan kegiatan belajar dan juga menyampaikan ide dan mengembangkan potensi yang dimiliki warga belajar untuk menjadi yang lebih baik. Model pembelajaran dengan menggunakan metode Refl ect secara singkat dapat disusun sebagai berikut

²⁴ 2Al-Imam Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-Mahalli dan Al-Imam Jalaluddin Abdurrahman bin Abu Bakar As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain*, (Beirut: Darul Al-Fakri, 1412 H), h. 348

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan pemberantasan buta aksara al-Qur`an melalui komunitas pada pemuda di Sukoharjo, diwujudkan secara nyata pada pelaksanaan berbagai program-program serta kegiatan rutin dan kegiatan insidental yang telah berjalan. Berangkat dari program-program dan kegiatan yang dilaksanakan tersebut, dapat diadopsi, diaplikasikan, serta dikembangkan dengan berbagai kreativitas lain sebagai bahan pendukung pelaksanaan buta aksara al-Qur`an terutama pada kalangan pemuda. Pelaksanaan pemberantasan buta aksara Al-Qur`an ini dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi. Dalam pelaksanaan tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah membuat rumusan rencana, penetapan atau penentuan tujuan yang akan dicapai, aktivitas kegiatan yang akan direalisasikan, dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, pada tahap pengorganisasian dilakukan pemberian bagianbagian tugas yang akan dilaksanakan sesuai dengan bidang kemampuan yang dimiliki. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan adalah tahap dilakukannya seluruh kegiatan-kegiatan yang mengacu pada strategi metode dan tujuan dari ketercapaian kegiatan yang direncanakan. Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan rutin NGADEM adalah guna mewujudkan pemuda yang mampu membaca al-Qur`an dengan baik sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Sedangkan, untuk metode yang digunakan dalam mendukung berjalannya kegiatan pemberantasan buta aksara al-Qur`an adalah metode iqro', pendampingan intensif, keteladanan, serta pendekatan dengan nasihat. Adapun, tahap terakhir adalah tahap evaluasi, kegiatan yang dilakukan pada tahap evaluasi adalah melalui pengawasan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang berjalan rutin pada komunitas, dari hasil pengawasan tersebut digunakan sebagai bahan yang akan diangkat dalam kegiatan evaluasi kegiatan. Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pemberantasan buta aksara al-Qur`an melalui komunitas didasari oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kendala internal, yaitu terkait perilaku anggota komunitas dalam pelaksanaan kegiatan Ngaji Rutin Rabu Malam. Solusinya, penanaman kesabaran dalam mendidik, dan konsultasi dengan senior organisasi.²⁵

Kemudian, terkait keaktifan anggota yang tidak datang rutin. Solusinya, memberikan nasihat, pendekatan, motivasi, dan semangat tentang pentingnya pembelajaran al-Qur`an. Kemudian, terkait kendala sumber keuangan dalam pelaksanaan. Solusinya, membuka open donasi kegiatan melalui media sosial, dan menyediakan kotak infak pekanan dalam pelaksanaan kegiatan rutin. Kemudian, terkait keistiqomahan para ustadz pendamping yang bertugas sebagai pendamping halaqah dan tausiyah. Solusinya, melakukan rapat musyawarah, mengevaluasi, serta memutuskan solusi.

Strategi harus diawali dengan adanya data yang akurat tentang adanya LPTQ yang masih terpapar dalam buta aksara. Selain itu data tentang berapa orang yang melaksanakan MTQ tersebut. Melek atau buta aksara juga dilakukan dengan berfokus menjalankan program pada wilayah atau daerah padang lawas yang angka buta aksara dalam al-Qur`an. dalam al quran atau mampu distong merekalah kelak yang akan dijadikan tutor dalam mengembangkan

²⁵ Satori Djam'an, Komariah Aan, (2009), Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tilawatil Qur`an . semakin banyak tutor semakin banyak pulalah lah pengembangan masabqah dan memberantas buta aksara dalam al- quran. ²⁶

Setrategi berikutnya terang jumeri adanya program program pembelajaran yang inovatif. Yakni dengan layanan program secara daring sehingga memperluas sasaran dalam memberantas buta aksara untuk menjelaskan setrategi penuntasan daerah lain tetap di sentuh tapi fokus pada pengembangan lebih spisifik dan massif dalam daerah yang relative tinggi angka buta aksara dalam al-Qur`an.

Hal ini diperjelas lagi oleh Ali bin Abi Thalib mengenai ganjaran pahala membaca Alquran yang mengatakan bahwa: “Tiap-tiap orang yang membaca Alquran dalam salat akan mendapat pahala lima puluh kebajikan untuk tiap-tiap huruf yang diucapkannya, membaca alquran di luar salat dengan berwudhu pahalanya dua puluh lima kebajikan bagi tiap-tiap huruf yang diucapkannya dan membaca Alquran diluar sembahyang tetapi tidak berwudhu pahalanya sepuluh kebajikan bagi tiap-tiap huruf yang diucapkannya. Sebenarnya masih banyak lagi ayat Alquran dan Hadis yang berkenaan dengan balasan bagi orang yang ikhlas dalam melakukan kebajikan kepada orang lain. Seperti halnya pengurus LPTQ yang senantiasa mengadakan pembinaan dan pengembangan Alquran terhadap masyarakat yang tentunya merupakan tindakan yang terpuji yang nantinya akan mendapatkan ganjaran pahala dari Allah Swt.

²⁶ Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf Al-Nawawi Al-Dimasyqi, *Riyadh Al-Shalihin*, diterjemahkan oleh Ahmad Rofi' Usmani, *Riyadhushshalihah* (Beirut: Darul Al-Fikri, 1994), h. 58.

C. Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Alquran

Al-qur'an merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril.¹⁹ Alquran diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw lengkap dengan lafal dan maknanya yang mengandung doktrin tentang kehidupan manusia. W. Montgomery Watt And Richard Bell dalam bukunya *Introduction to the Qur'an* menyatakan bahwa: "The doctrine of God is central to the Qur'an" Berdasarkan kutipan di atas, penulis menyimpulkan bahwa Alquran merupakan pedoman dalam menjalani kehidupan ini, oleh karena itu kita dianjurkan untuk mempelajarinya. Mempelajari Alquran bisa dilakukan dengan cara membaca dan memahami arti dan maksud yang terkandung didalamnya. Membaca Alquran baik ketika melaksanakan salat maupun di luar salat tetap mendapat pahala dari Allah Swt, dan dihitung sebagai ibadah.²⁷

عن أبي أمامة رضي الله
«أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ؛ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ»

عنه قال: سمعتُ رسولَ الله صلى الله عليه وسلم يقول

Artinya : Bacalah olehmu Alquran kerana dia (Alquran) akan datang pada hari kiamat selaku pemohon ampunan Allah bagi para pembacanya. (HR. Muslim).

Hadis tersebut menganjurkan kepada kita untuk belajar Alquran, karena dengan membaca Alquran di akhir kiamat nanti akan mendapat ampunan dari Allah Swt. Ahmad bin Ali bin Hajar al 'Asqlani dalam kitab *Fathul Bari Bisyarhi Sahih Bukhari Juz 10* meriwayatkan sebuah hadis dari Hajjaj bin Minhal dari Sa'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman

²⁷ Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama RI, op. cit., h. 59. Ibid, h. 230.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

As-Sulami dari Utsman bin Affan Radhiyallahu ‘Anhu, bahwa Rasulullah Saw. Bersabda:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Dari Usman Radiallahuanhu dari nabi Saw bersabda: “Sebaikbaiknya kalian adalah orang yang belajar dan mengajarkan Alquran”. (H.R. Bukhari dan Tarmizi)²⁸

Dari hadis ini jelaslah bahwa sebaik-baiknya manusia (umat Islam) adalah orang yang mempelajari Al Qur’an dan kemudian ada kemampuan untuk mengajarkannya kepada orang lain. Selain itu diperintahkan juga oleh Rasulullah Saw agar membacanya dengan suara yang indah, bagus dan merdu, sehingga menambah keindahan dan keelokkan dalam membaca Al Qur’an tersebut.

Mempelajari Al Qur’an dan kemudian mengajarkannya kepada orang lain merupakan suatu keharusan bagi setiap umat islam, sebab al-Qur’an adalah kitab suci yang mengandung ajaran dan tuntunan bagi kehidupan manusia, khususnya umat Islam. Oleh karena itu sangat menyedihkannya apabila seorang muslim tidak bisa membaca Al Qur’an, namun hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak dikalangan umat Islam yang tidak pandai membaca al- Qur’an apalagi mengerti apa yang dibacanya, hal ini merupakan salah satu tugas Lembaga Pengembangan Titawatil Qur’an untuk mengadakan sarana dan prasarana dalam mempelajari Al Qur’an itu, atau setidaknya berusaha memelihara dan menjaga sarana yang sudah ada. Mengembangkan bacaan atau Tilawah al- Qur’an

²⁸ Buku Pedoman, *Musabaqah Al Qur’an dan Perhakiman pada(MTQ) XXXIV Aceh*, Tshun. 2019, Di Sigli, Kabupaten Pidie. Hlm. 23

disamping juga mengembangkan sarana pendidikan juga mengembangkan metode dalam mempelajari al- Qur'an yang pada dasarnya merupakan tanggung jawab semua umat islam sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.²⁹

Pada tataran aplikatif, Manajemen pada Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) memiliki relasi yang sangat kuat dan formulasi dalam mencapai tujuan lembaga secara universal. Manajemen dalam lembaga akan lebih solid apabila melibatkan orang atau Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dalam mencapai tujuan lembaga/organisasi. Implementasi manajemen selalu sejalan dengan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif di bidangnya. dengan melibatkan Sumber daya manusia dalam perencanaan, kebijaksanaan dan pembentukan strategi organisasi pada lembaga akan memberikan hasil yang berkualitas serta mendongkrak famor lembaga pendidikan tersebut. Sebagaimana yang sudah diutarakan tentang implementasi fungsi-fungsi manajemen di LPTQ Provinsi NTB secara dan terintegrasi serta dikelola dengan baik mulai dari perencanaan sampai kepada pengevaluasian sehingga hal tersebut mempunyai korelasi satu sama lain. Allah mencintai perbuatan-perbuatan yang dikelola dengan baik. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ash-Shaff ayat 4 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنِينَ مَرَّصُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berjuang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang

²⁹ Syaikh Muhammmad Nashiruddin Al-Albani, *Mukhtashar Shahih Muslim di terjemah kan* oleh Ma'aruf Abdul Jalil dan Ahmad Junaidi. *Ringkasan Shahih Muslim* (Jakarta: As-Sunnah, 2008), hlm. 1526

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersusun kokoh.”³⁷ Kokoh disini bermakna, adanya sinergi yang rapi antara bagian yang satu dan bagian yang lain.

Maka akan menghasilkan sesuatu yang maksimal. Dari penjelasan tersebut sangatlah jelas bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen secara terintegrasi dan sistematis sangat mempengaruhi kualitas dari kegiatan dan program lembaga organisasi. Pada dasarnya manajemen LPTQ merupakan sistem pengelolaan dan pengaturan program dan kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya serta diintegrasikan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain dalam rangka mencapai hasil yang optimal dan bermuara pada ridha Allah SWT.³⁰

Sistem dalam aktivitas dan kegiatan manusia baik formal maupun non formal menjadi hal yang penting dan selalu diterapkan dalam manajemen organisasi maupun lembaga. Sistem merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan dan saling bekerja sama untuk mencapai beberapa tujuan. Selain itu, pengertian yang lain sistem terdiri dari unsur-unsur dan masukan (input), pengolahan (processing), serta keluaran (output).³⁸ Ketiga sistem pengelolaannya yang diimplementasikan di LPTQ yaitu instruksi (antara LPTQ Nasional dengan Daerah), kordinasi (antara LPTQ Daerah ke LPTQ Nasional) dan transparansi (antara LPTQ dengan stakeholders/public)

Namun tidak semua orang mampu mengembangkan hal tersebut, maka dibentuklah suatu lembaga atau badan yang secara khusus bergerak di bidang pembinaan dan pengembangan Tilawatil Qur'an ini, maka Lembaga

³⁰ Muhamad Priyatna, “Manajemen Pengembangan SDM pada Lembaga Pendidikan Islam,” 1232

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan Tilawatil Qur'an dalam hal ini menjadi tumpuan masyarakat untuk berkiprah secara maksimal dalam mencetak kader Qari-Qari'ah dan Hafiz Hafizhah yang berkualitas, sehingga mampu mengangkat nama daerah di level Nasional maupun Internasional. Belajar Al Qur'an hendaknya dimulai sejak kecil, sebaiknya dari umur 5 atau 6 tahun sebagaimana perintah melaksanakan salat pada umur 7 tahun disuruh mengerjakannya, apabila umur 10 masih tidak mau mengerjakannya maka orang tuanya harus memukulnya, maka demikian pula hendaknya dalam mempelajari al- Qur'an. Pepatah mengatakan "Belajar dari kecil ibaratkan melukis di atas batu".³¹

Suwarno dalam bukunya "Pengantar Umum Pendidikan" mengatakan: Walaupun orang tua sibuk dengan pekerjaannya tapi harus disediakan waktu yang cukup untuk bertemu dengan anak-anaknya untuk mendidik dan menciptakan suasana ramah tamah, kekeluargaan yang penuh rasa kasih sayang sehingga lingkungan kehidupan emosional anak berkembang dengan baik.²⁶ Menjadikan anak-anak dapat belajar al-Qur'an sejak kecil, pada dasarnya adalah kewajiban orang tua masing-masing. Bagi orang tua yang menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin keluarga dan pendidikan serta panutan bagi anak-anak nya, betapapun sibuknya mereka akan tetap menyediakan waktu untuk dapat berkomunikasi dan membimbing anak-anaknya, terutama dalam pendidikan agama seperti membaca al- Qur'an. Berdosalah orang tuanya apabila anak-anaknya tidak pandai membaca al-Qur'an. Tidak ada rasa malu yang paling besar dihadapan Allah nanti apabila anaknya tidak pandai membaca al- Qur'an. Orang

³¹ Satori Djaman, Komariah Aan (2019) *metodolgo penelitian kualitatif, bandung*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ta yang tidak dapat meluangkan waktu untuk mendidik anaknya membaca al-Qur'an, maka diwajibkan untuk menyerahkan anaknya kepada guru al-Qur'an untuk dididik membaca al-Qur'an dengan memberikan imbalan atau upah kepada si pendidik sebagai tanda terimakasih³²

Tilawatil Qur'an ialah membaca Al-Qur'an dengan bacaan Mujawwad atau Murattal, yaitu bacaan Al Qur'an yang mengandung nilai ilmu dan seni membaca, seni baca dan adab membaca menurut pedoman yang telah ditentukan. menggunakan irama atau lagu yang sudah ditetapkan.

Dalam membaca Al-Qur'an setiap muslim juga sangat dianjurkan untuk membaca secara tartil, yakni membaca dengan pelan-pelan, tenang dan teratur sesuai kaidah ilmu tajwid. Menurut Asy-Suyuthy yang dikutip oleh Yusuf AlQaradhawi, "disunatkan tartil ketika membaca Al-Qur'an. 8 Sebagaimana firman Allah SWT, dalam surah Al Muzammil ayat: (4)

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: "dan bacalah Al-Qur'an itu secara tartil (perlahan-lahan) Hukum membaca Al-Qur'an dengan tartil adalah fardu 'ain. Seruan dalam ayat ini pada dasarnya tertuju kepada Nabi SAW, lalu kepada umatnya yang bersifat mengikuti.³³

Sedangkan mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah. Jadi, dapat disimpulkan pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah serangkaian aktivitas dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan cara membaca yang baik dan benar dan pemahaman mengenai isi suatu bacaan Al-Qur'an. Adapun Tilawah itu sendiri

³² Yusuf Al-Qaradhawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000), 166

³³ Buku Pedoman, *Musabaqah Al Qur'an dan Perhakiman pada(MTQ) XXXIV Aceh*, Tahun. 2019, Di Sigli, Kabupaten Pidie. Hlm. 9-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari tujuh macam lagu yang sering di bawakan atau dipakai dalam kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an MTQ. Pada Tilawatil Qur'an ini dinilai dari beberapa aspek, diantaranya tajwid, lagu, adab/fashahah, kesempurnaan lafal, keutuhan suara dan lainnya. Dalam Tilawatil Qur'an juga membaca surah/ayat dan lagu sebagaimana yang telah ditentukan oleh panitia Adapun pengertian Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an secara umum adalah suatu lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.

Islam yang bergerak dibidang keagamaan, untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang Qur'ani agar dapat lebih semangat dalam membumikan Al Qur'an serta satu tujuan dalam peningkatan kualitas dan perkembangan masyarakat terhadap Al Qur'an yang semakin pesat. Oleh karena itu, LPTQ setiap tahunnya selalu mengadakan kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) yang di dalamnya diperlombakan berbagai bidang yang berhubungan dengan Al-Qur'an. Ada cabang Tilawatil Qur'an, tahfidzul Qur'an, tafsir Al-Qur'an, Kaligrafi, Fahmil Qur'an, Syarkhil Qur'an, dan Tartil Qur'an. Dengan diadakannya Musabaqoh tersebut, diharapkan masyarakat Indonesia mampu meningkatkan kemampuan dalam membaca, menghayati, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an, sehingga kehidupan masyarakat bisa tenang, damai, dan penuh kekeluargaan

1. Landasan Hukum Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an dewasa ini telah melembaga dan membudaya dalam masyarakat serta telah memberikan manfaat yang besar dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya, maka untuk lebih meningkatkan kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LPTQ serta pemanfaatannya, dipandang perlu menyempurnakan organisasi penyelenggaraan Musabaqoh Tilawatil Qur'an dalam bentuk suatu badan yang tetap. Maka dibentuklah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dengan Keputusan Bersama Menteri agama dan Menteri Dalam Negeri. No. 128 A dan Nomor 48 Tahun 1988 tentang Lembaga Pengembangan Tilawatil³⁴

2. Tujuan dan Tugas Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Secara umum LPTQ bertujuan untuk mewujudkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam masyarakat Indonesia yang berpancasila. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut LPTQ melakukan beberapa tugas seperti Menyelenggarakan Musabaqah Tiawatil Qur'an (MTQ) di tingkat Daerah sampai Nasional. Menyelenggarakan pembinaan Tilawah (nagham), tahfidz (hafalan), khat (tulis indah), puitisasi dan pameran Al-Qur'an. Meningkatkan pemahaman Al-Qur'an melalui penterjemah, penafsiran, pengkajian dan klasifikasi ayat-ayat. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹³

D. Metode Memberantas Buta Aksara Dalam Al-Qur'an

Khalayak sasaran kegiatan untuk pemberantasan buta aksara dalam rangka dalam rangka memberikan kemampuan dasar membaca dan tulis adalah masyarakat di kabupaten padang lawas. Dengan jumlah 65% kegiatan ini dilaksanakan di lapangan dan adapun instruktur dan narasumber dalam kegiatan

³⁴ Tarsito. 8 Zuhaira. Singgih Kuswardono. (2014), Pengembangan Karakter Masyarakat (Development of Character Community) Melalui Pehantasan Buta Aksara AlQur'an Dengan Metode Yanbua, Jurnal Abdimas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini di dalam memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi pada bagian pendahuluan agar pendampingan yang dilakukan pada saat pemberian teori tentang pemberantasan buta aksara dalam al-Qur`an dan pendekatan individual yang dilakukan pada saat latihan menulis dan membaca. Adapun metode yang digunakan adalah:³⁵

Ceramah berpariasi

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasi oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode cerama yang dilakukan dikombinasikan dengan gambar- gambar, animasi dan diseflay dapat memberikan materi yang relative banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: konsep dasar pengenalan huruf, abjad, konsep dasar Teknik penulisan huruf dan metode baca huruf dan metode huruf abjad,

2. Simulasi dan demonstrasi ³⁶

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu peroses kerja . demosntrasi yang dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang masing- masing memberikan contoh tentang pengenalan huruf- huruf abjad dan teknis menuli, serta membaca huruf abjad

³⁵ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur , *Petunjuk Pelaksanaan Program Pemberantasan Buta Aksara Dengan Metode Pendekatan Keaksaraan Fungsional*, (JawaTimur: 2003). h 4

³⁶ Bawani, I.,& fauziyah, N (2014) peneglolaan program keaksaraan fungsional untuk pmeberantasan buta aksara di desa talibau . jurnal ilmiah admintrasi Negara, 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Latihan

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta LPTQ untuk mendampingi untuk mempraktikkan penulisan dan membaca huruf-huruf abjad.

Langkah- langkah kegiatan

Adapun langkah- langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Ceramah tentang pentingnya kemampuan dan keterampilan baca tulis.
2. Ceramah tentang pengenalan huruf abjad
3. Ceramah tentang Teknik penulisan dan membaca huruf aabjad.
4. Demonstarasi tentang langka-langkah kegiatan pemebelajaran pemberantasan buta aksara
5. Latihan Teknik menulis dan membaca hruf abjad
6. Evaluasi hasil kegiatan

Bahan dan metode pembelajarpun harus berbasis keluarga dan kearifan lokal. Huruf atau kata dan suku kata yang disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan sebagai contoh mengajrkan kata ayam, padi, pisang akan lebih cepat dipahami daripada di ajarkan kata- kata ini budi , itu sepatu. Hal ini tersebut mengacu pada metode belajar asosiasi, dimana ingatan atau memori akan cepat muncul jika di hadapkan apa yang telah diketahui sebelumnya. Bahan sebagai pemebelajaran pada LPTQ harus diupayakan sekonkrit mungkin sesuai dengan lingkungan warga belajar. Menunjukkan obyek asli lebih mudah dipahami dibanding dengan lingkungan warga belajar. Menunjukkan obyek asli lebih

mudah dipahami dibanding dengan menggunakan media gambar atau foto. Keinginan atau permintaan warga belajar kepercayaan warga belajar akan memunculkan motivasi diri bukan karena dipaksa, pembelajaran menjadi menyenangkan dan fun.³⁷

Dari pemberantasan buta aksara dalam al-Qur`an perlu menggunakan metode maisura dalam meningkatkan serta pendalaman kemampuan membaca al-Qur`an, yang kedua menggunakan metode Baghdadi dalam memberantaskan buta aksara serta perbaikan bacaan al-Qur`an dengan menggandeng stakeholders terkait. Ketiga, pemberian hibah penelitian atau pengabdian dari kementerian Agama untuk program pembelajaran al-Qur`an yang dilakukan oleh IIQ, ke empat penegiriman oleh utusan pemerintah daerah untuk menempuh studi di IIQ dalam rangka memberantas buta aksara dalam al-Qur`an dan memebrdayakan Masyarakat.

Program pemberantasan buta aksara dengan metode pendekatan keaksaraan fungsional merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam memberantas padang lawas yang buta aksara dengan mengembangkan kemampuan mereka dalam menguasai dan menggunakan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung, kemampuan mengamati dan menganalisa yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan potensi yang ada dilingkungan padang lawas dan sekitarnya. Keaksaraan fungsional (*functional literacy*) secara sederhana diartikan sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis. Keaksaraan merupakan katalisator untuk berperan sebagai dalam kegiatan – kegiatan sosila,

³⁷ Ibid 32-45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebudayaan, politik, ekonomi, dan memperdayaan masyarakat, serta merupakan sarana untuk belajar sepanjang hayat.³⁸

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti bisa melakukan sesuatu atau sanggup melakukan sesuatu. Sedangkan kemampuan menulis adalah: suatu keterampilan yang bisa dimiliki seorang anak-anak yang mengikuti LPTQ/MTQ di padang lawas. Kemampuan menulis huruf al-Qur`an adalah kumpulan huruf hijaiyah, yang terdapat di dalam al-Qur`an dengan benar.

E. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pada MTQ

Faktor Peserta

1. Bakat alam bila ada bakat alam lebih mudah untuk dibina udan untuk mengetahui bakat yang dilakukan pengamatan bakat kedaerah dan lembaga yang melakukan pelatihan Tilawatil Qur`an, seleksi pencarian bibit melalui MTQ tingkat kelurahan, melalui pengamatan pelatih.
2. Kesehatan fisik Untuk latihan kesehatan fisik bisa dilakukan dengan beberapa hal di antaranya, latihan kebugaran jasmani, latihan pernafasan dan olah vocal, menghindari sakit, menghindari makanan dan minuman tertentu, menyediakan menu bergiz, hindari aktifitas yang tidak perlu, siklus menstruasi harus diperhitungkan.³⁹
3. Penguasa materi Penguasa materi musabaqah tergantung cabang yang diikuti kalau dalam cabang Tilawatil Qur`an harus menguasai tiga aspek yaitu: penguasaan tajwid, suara dan penguasa lagu- lagu tilawah

³⁸ Kadar M. Yusuf, M.Ag, *Studi Al-qur`an*, (Jakarta : Amzah, 2009), h. 43.

³⁹ Abdul Karim Husain, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi*, (Jakarta : CV. Pedoman Ilmu Jaja,1985), h.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kondisi mental Mental sangat dibutuhkan oleh peserta dalam mengikuti MTQ. Mental sangat berpengaruh terhadap penampilan di atas membar Tilawah. Beberapa hal yang berepnagh mental yaitu: dukungan keluarga, sering try out, taqarrub kepada Allah, keikhlasan, akhlaqul karimah

Faktor Pembinaan Dan Latihan
1. Rutinitas

Pembinaan rutin ditempat asal, pembinaan tingkat kecamatan untuk persiapan MTQ kabupaten, pembinaan tingkat kabupaten, persiapan MTQ tingkat Perovinsi Dan Nasional.

2. Sistem latihan Latihan hendaknya dilakukan setiap hari terutama pada waktu yang menurutnya nyaman, apa di pagi hari, siang, sore, atau malam.
3. Pelatih

Para pelatih mempunyai persamaan persepsi tentang materi yang disampaikan, harus mengikuti pedoman MTQ Nasional, ahli dan pakar di bidangnya.⁴⁰

4. Tempat

Tempat latihan hendaknya jauh dari kebisingan dan suasana bersih, karen kalau seandainya tempatnya dekat degan polusi maka akan mengganggu pernafasan dan konsentrasasi dalam latihan tidak akan maksimal.

5. Menu makanan

Makanan sangat mempengaruhi ketika seorang peserta mau menghadapi MTQ. Ada beberapa makanan yang harus di hindari pada umumnya.

⁴⁰ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis dan Menerbitkan Buku*, (Jakarta : Erlangga, 2010), h. 6

Yaitu: Es, Gorengan, pedas, dan makanan yang bias mengganggu di tenggorokan

6. Materi latihan

Berpedoman pada buku pedoman MTQ. Termasuk Maqra, dari LPTQ pusat, peraktikum di laboratorium, menyediakan mimbar tilawah tiruan ber AC, menyediakan video shooting saat mengadakan try out untuk analisis dan evaluasi, saat try out sesuai kondisi MTQ materi TC disesuaikan dengan kemampuan peserta, peserta diberi kesempatan untuk berlatih mandiri.

G. Faktor Dewan Hakim

1. Objektivitas

Memilih dewan hakim yang objektif dan memiliki kesipitas yang dibutuhkan

2. Pengetahuan

Dewan hakim harus mempunyai pengetahuan dan jam terbang yang mempunyai dan yang terpenting adalah mempunyai sertifikat dewan hakim di masing- masing daerah.⁴¹

3. Kedekata emosional

Membina hubungan baik dengan para dewan hakim tingkat provinsi

⁴¹ Ahmad Munir dan Sudars ono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al -Qur'an*, (Ja karta : PT Rineka Cipta,1994).h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Faktor lainnya

Hadiah bagi peridikat peserta terbaik harus ditingkatkan, bonus haji, bagi para pemenag selalu ada, kesejahteraan bagi para pelatih dan dewan hakim harus diperhatikan, member beasiswa bagi para peserta yang berperestasi, menyediakan maktabah shouttiyah (kaset, CD, VCD,DVD) para Qur`an yang mashur terutama di timur tengah menyediakan maktabah (Libray).

Jadi keberhasilan dalam MTQ melibatkan berbagai komponen dari peserta, materi, system pelatihan, dewan hakim, pengurus LPTQ, dan lain- lainnya. Masing -masing pihak harus berperan secara maksimal sesuai dengan fungsinya, selanjutnya perlu adanya koordinasi yang mantap dan hubungan yang harmonis dari berbagai pihak tersebut.

Proses peran LPTQ dalam memberantas buta aksara dalam al-Qur;an yang buta huruf di rumah tutor dengan jadwal pembelajaran 3 kali dalam 1 minggu. Setiap kelompok belajar memiliki jadwal yang berbeda dengan kelompok belajar yang lain. Tahap I hingga tahap III, warga belajar juga diberi keterampilan fungsional, misalnya : cara menjahit, membuat kerajinan dari anyaman bambu, membuat song'ko guru dan kerajian dari anyaman lontar lainnya serta membuat tikar dari daun pandan. Serta pembentukan kelompok tani dengan berbagai hal yang dia ajarkan seperti cara membuat pupuk kandang, cara menanam padi

dengan menggunakan alat, cara menanam jagung yang baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal untuk mensejahterakan masyarakat.⁴²

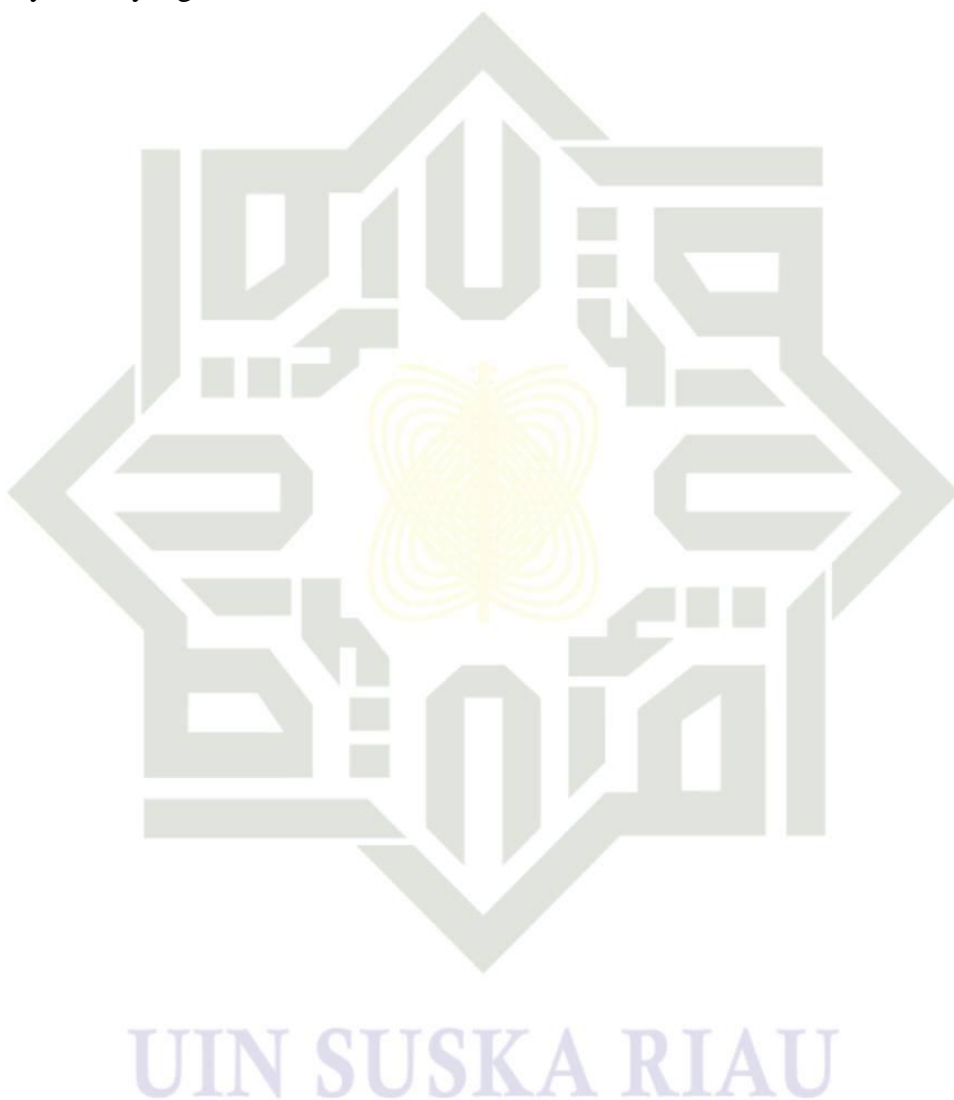
Kegiatan pembelajaran program pemberdayaan masyarakat desa yang buta huruf ini sudah mendapat dukungan dari Pemerintah yang berupa penyediaan sarana dan prasarana bagi warga belajar sehingga para warga belajar tidak dituntut untuk membayar sedikitpun. Sarana dan prasarana tersebut sangat standar berupa alat tulismenulis, namun sudah bisa mendukung berjalannya proses pembelajaran LPTQ dalam Buta aksara dalam al- Qur'an. yang buta huruf. Hambatan selama proses pembelajaran, Dalam proses pembelajaran masih sering terjadi penundaan jadwal belajar, hal itu disebabkan karena banyak warga belajar yang memiliki motivasi belajar yang sangat rendah sehingga tidak menepati jadwal pembelajaran yang sudah ditetapkan. Banyak warga belajar yang tidak mau datang kalau tidak dijemput oleh tutornya sendiri, ada yang malu untuk ikut kegiatan belajar, ada yang dengan alasan banyak pekerjaan maka mereka mengurungkan niatnya untuk belajar, atau bahkan ada yang memang malas untuk ikut belajar. Hambatan yang paling dirasakan yaitu ketidak mampuan warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga secara kualitas masih ada yang belum optimal dalam menguasai materi pembelajaran. Tindak lanjut yang dilakukan oleh penyelenggara adalah melakukan program Jaring Garap. Program Jaring Garap ini bertujuan untuk membelajarkan kembali para warga belajar yang belum benarbenar mampu menguasai materi pembelajaran. Selain hambatan hambatan di atas masih terdapat

⁴²Scott, J. (2012). *Teori Sosial Masalah-masalah Pokok Dalam Sosiologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor hambatan dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat desa yang buta huruf yaitu sebagai berikut: a) Nilai-nilai Sosial yang dimaksud adalah Adanya sikap masyarakat yang tidak mau dan malu menginformasikan bahwa ada diantara diri masyarakat yang buta huruf.⁴³



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Labolo, M. (2014). *Memaham ilmu Pemerintahan: Suatu Kajian, Teori, Konsep, dan Pengembangannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif atau bisa disebut juga dengan penelitian (*field reseach*). Penelitian field resech adalah penelitian langsung kelapangan untuk mengetahui dengan implementasi dari surah yasin dan membentuk peran LPTQ memberantas buta aksara dalam al- quran Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini adalah kualitatif sebagai pengumpulan data deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di arahkan untuk memberikan gejala- gejala, fakta- fakta, atau kejadian- kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat- sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini di lakukan Di Kabupaten Padang Lawas.⁴⁴

B. Lokasi Penelitian Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Padang Lawas Sumatera Utara. Sementara penelitian ini di lakukan selama 3 bulan terhitung mulai di amati dengan perincian sebagai berikut:

⁴⁴ Rahmad Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: pranda Media Group. 2014), hlm,56-57

TABEL: WAKTU KEGIATAN PENELITIAN

NO	Kegiatan	April 2023				Mei 2023				Juni 2023			
		<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>
1	Persiapan penelitian	<u>x</u>	<u>x</u>										
2	Pengumpulan data			<u>X</u>	<u>x</u>	<u>x</u>							
3	Pengelolaan analisis data						<u>x</u>	<u>x</u>	<u>x</u>				
4	Penulisan laporan									<u>x</u>		<u>x</u>	<u>x</u>

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah pembina LPTQ (Muhammad sahdi Nasution. Abdul Manan. Alam Kesra. Arfan Nasutio. Karena penelitian ini berhubungan dengan peran LPTQ dalam memberantas buta aksara huruf dalam al- Qur'an Padang Lawas.
2. Objek dalam penelitian ini adalah peran LPTQ dalam memberantas buta huruf aksara dalam al-Qur'an Studi Kasus padang Lawas Sumater Utara.

D. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang menyeluruh dalam penelitian ini sumber data adalah subjek dimana data itu diperoleh. Data merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penyusunan laporan Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut .⁴⁵

⁴⁵ Juliansyah Noor, metodologi Penelitian “ skripsi, tesis, disertai dan karya ilmiah “ 9 Jakarta: kencana ,2012) hlm 243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Sumber Data

1. Data primer

Data Primer sebagai data ini maka data yang diperoleh akan relevan dapat dipercaya, dan valid. Dalam mengumpulkan data maka penulis dapat bekerja sendiri untuk mengumpulkan data atau menggunakan data dari orang lain. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil dari wawancara terkait dengan tentang peran LPTQ pemberantas buta aksara dalam al- quran di kabupaten padang lawas.⁴⁶

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumen, dan buku- buku, makalah, jurnal, majalah, surat kabar, artikel yang berkaitan dengan masalah peneltiian yang diteliti, hasil penelitian dalam bentuk laporan, tesis, skripsi, dan disertai peraturan undang- undang sebagai data yang bersifat teoritis.⁴⁷

F Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek peneliti sebagai pelaku maupun orang yang memahami objek penelitian. Ini adalah keseluruhan warga di desa tanjung baru kecamatan batang lubu sutam yang menjadi informan utama pemuka Agama karena penelitian ini bersifat kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti lebih cenderung memilih informan yang dapat dipercaya untuk menjadi sumber data serta mengetahui masalah secara mendalam.

⁴⁶ Nilamsari, Natalina. *memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif*. Jurnal *wacana* xxx No. 2 juni 2014

⁴⁷ Imam suprogoy, dan tubroni, *metodologi penelitian social Agama* , (Bandung, Pt remaja Rsdakarya, 203),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan peneliti. Adapun metode yang akan di gunakan oleh penulis anatar lain adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi untuk penulis yaitu langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati keadaan yang sebenarnya. Yakni dengan mendatangi lokasi penelitian selain itu observasi dilakukan sebagai tahap pengenalan untuk mencari tahu situasi dan kondisi masyarakat. Observasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh data secara akurat. Dalam pengertian umum observasi dimaknai dengan mengamati dan meilihat. Adapun secara khusus observasi adalah mengamati dalam rangka memahami, mencari jawaban, secara mencari bukti terhadap fenomena sosial tanpa mempengaruhi fenomena yang di observasi jenis. Jenis ovservasi pada penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung (*parsipatoris*). Yaitu observasiyang dilakukan ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi (pelaku observasi) bersama objek yang diteliti dan observasi yang tidak langsung (*non parsipatoris*), yaitu pengamatan yang dilakukan oleh observasi tidak pada saat berlangsungnya yaitu peristiwa yang diteliti.

Secara praktisnya metode observasi langsung (*parsipatoris*) menuntut peneliti untuk terjun langsung kelapangan lokasi kabupaten padang lawas guna mengamati obyek peneliti secara langsung dan menangkap data- data yang ada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai unsur yang nampak saat pengamatan dilakukan yang tersebut dan data atau informasi yang di amati dan di catat secara lengkap. Adapun obseravsi tidak langsung (*non partisiporasi*) guna untuk memperkuat dan menambah data- data penelitian yang diperoleh dari obsevasi langsung.

Dalam observasi peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan dikaitkan dan dikatakan atau diperbincangkan para informan dalam aktifitas kehidupan sehari -hari. Aktivitas ini terutama yang berkaitan dengan topik penelitian. Observasi atau pengamatan peneliti akan mengamati dengan objektif dalam peran LPTQ memberantas buta aksara dalam al- quran dikabupaten padang lawas. tersebut melihat kondisi langsung dengan yang telah berlangsung. Metode ini merupakan cara yang sangat baik untuk mengetahui tujuan dari surah yasin yang tetap berlangsung ditempat tersebut. Seperti pemaknaan , teradisi, dan keadaan terstentu.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Ini merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dengan tatap muka atau perwawancaraan (*intervieweyer*). Dan yang di wawancarai tentang masalah yang diteliti wawancara yang releven yang diteliti. Teknik ini dilakukan dalam bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk menemukan informasi secara langsung. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan surat verbal. Komunikasi ini biasanya di lakukan secara berhadapan langsung dengan

responden yaitu dengan tanya jawab dalam penelitian ini yang berlangsung secara lisan, dengan responden yang dapat memberikan keterangan yang dibutuhkan.^{48 49}

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang hendak penulis kaji, berupa catatan, notulen rapat, agenda dan data lain yang bersifat dokumentar. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah yang merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti. Dalam metode kualitatif ini terdapat permasalahan yang diteliti. Dalam metode analisis data deskriptif-deskriptif dengan menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan yang sifatnya diskriptif penulis berusaha memahami data yang terkumpul lalu menangkap makna yang dimaksud menurut penulis sesuai keterangan informan.⁵⁰⁵¹

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri

⁴⁸ Ibid 25 hlm, 53

⁴⁹ Juliansah Noor, *Metodologi penelitian skripsi, tesis disertai dan karya ilmiah* ' hlm,

⁵⁰ Lexz, J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung,PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm, 246

⁵¹ Ibid, hlm. 248

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengumpulkan, memilah memilah, mengaflikasikan, menesistensikan, membuat indekasi isar dan membuat indeksinya.
3. Berfikir dan membuat kategori data agar mempunyai makna, mencari, menemukan pola, hubungan- hubungan dan membuat temuan- temuan umum.^{52 53}

Setelah melakukan proses seperti diatas, maka yang di lakukan penyajian data, penyajian data di artikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kesimpulan serta tindakan. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dari kegiatan wawancara terhadap informasi dilapangan serta menampilkan dokumen – dokumen panjang data. Untuk mengetahui secara mendalam terkait norma, tata cara, makna, manfaat, fungsi dan tujuan dari tujuan LPTQ dalam pemberantasan buta aksara dalam al-quran

I. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan pencatatan penyusunan, pengolahan dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitanya dengan masalah penelitian

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti melakukan analisis melalui pemaknaan atau proses interpersetasi terhadap data- data yang telah diperoleh. Analisis yang dimaksud merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penilti tentang persoalan yang

⁵² Lexy j. moleong. *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT remaja Rosdakarya 2016) Hlm,246

⁵³ Ibid, hlm. 248

Nana Sudjana& Awal Kusumah, *proposal penelitian perguruan tinggi*, (Bandung PT. sinar Baru Algensindo ,2000) hal.89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteliti dan menyajikan sebagai temuan lapangan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna. Proses analisis data disini peneliti membagi menjadi tiga komponen antara lain sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir di verifikasi. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian dan penentuan metode pengumpulan data.

Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema membuat gugus-gugus, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data yang ada di lapangan, bahkan pada pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

b. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksud untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga di maksudkan untuk menemukan suatu makna dari data- data yang telah diperoleh, kemudian di

usun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

c. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna dan simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan- penjelasan dan alur sebab akibat yang terjadi dari kegiatan ini dibuat simpulan- simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/ rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada beberapa hal yang penulis simpulkan dari paparan di atas yaitu:

Program dampingan dalam rangka memberantas buta aksara huruf al-Qur'an kabupaten padang lawas adalah Lembaga pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ). Program dampingannya adalah LPTQ membuka kegiatan dalam bentuk pengabdian masyarakat dengan membuka kegiatan dalam peran LPTQ dalam membuka pembukaan kegiatan di masjid, musholla. Dan tidak hanya membuka kegiatan pengajian akan tetapi LPTQ secara reponshif datang ketempat LPTQ untuk membina para peserta LPTQ dalam mengajarkan membaca al-Qur'an.

1. Untuk mengembangkan LPTQ (Lembaga pengembangan Tilawatul Qur'an) memiliki peran yang penting dan strategis, terutama dalam meningkatkan semangat ummat Islam untuk membaca, mempelajari dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an. Oleh karena itu dari segi organisasi dan kelembagaan diperlukan pemberdayaan dan perkembangan secara berkelanjutan. Dalam hal ini perlu pengelolaan kelembagaan secara moderen, fropesional dan mandiri dan tidak meninggalkan prinsip

keikhlasan dan kebersamaan.⁹⁵Sejak dibentuk LPTQ 2009 upaya pengembangan Tilawatil Quran telah mencatat berbagai kemajuan. Kemajuan yang paling menonjol adalah bidang Musabaqah, hal ini di tandai berkembangnya cabang Musabaqah dalam berbagai golongan, baik cabang Tilawatil Quran , Tahfizul Quran, dan Khattil Qur`an, dan Fahmil Qur`an, Tafsir Qur`an, Syarah al-Qur`an, Tartil Qur`an dan menulis kandungan al-Qur`an. Kemudian di samping menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Quran juga telah berusaha memberantas buta huruf al-Qur`an dalam kehidupan sehari-hari, yang bekerja sama dengan berbagai organisasi- organisasi di Tanah Air.

2. Program- program LPTQ padang Lawas yaitu untuk melakukan sosialisasi memperkenalkan diri yang dirancang tentang program LPTq di kabupataen padang lawas dalam rangka memberantas aksra dalam la-Qur`an serta memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk mensukseskan LPTQ padang lawas. , Melakakukan komunikasi, konsultasi dan diskusi bersama dengan para tokoh masyarakat yang umum, para guru ngaji dan pelajar tentang pengadaan program LPTQ padang lawas yang akan dilakukan untuk mendapatkan informasi agar program kegiatan berjalan dengan lancar. Melakukan penelusuran untuk melakukan survey di padang lawas dan melakukan pengamatan bertanya kepada para tokoh

⁹⁵ Muhammad Yusuf, *aktifitas Lembaga pengembangan tilawatil Quran (LPTQ) Tk karmantan selatan, dalam membina Qari- Qariah dan Hafiz- Hafizdah, skripsi (Banjarmasin IAIN, 20024) H.8*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Usaha yang dilakukan untuk memberantas buta aksara terwujudnya penghayatan dan pengalaman al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat padang lawas yang maju, mandiri, bahagia sejahtera di dunia dan selamat di akhirat. Dan untuk

4. Menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an di Tingkat kabupaten padang lawas

Dan dan pemebrantasan buta aksara, dan Menyelenggarakan Pembinaan tilawatil Qur'an, Tahfiz, dan Pameran Al-Qur'an.

Meningkatkan pemahaman Al-Qur'an melalui penerjemah, penafsiran, pengkajian dan kalsifikasi ayat-ayat/

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi ketua LPTQ

- a. Kepada ketua Pembina agar bisa memberikan contoh Bersama
- b. Setelah memperhatikan uraian serta keterangan yang diperoleh dari lokas

Penelitian mengenai peran lptq Dalam memberantas buta aksara huruf al-Qur'an padang lawas . Maka dari itu peneliti memberiksn Saran nya kepada LPTQ yaitu: untuk membuat sebuah kegiatan pelatihan tilawah tilawah Al-Qur'an setiap bakda ashar, agar menjadi tambahan wawasan bagi mereka untuk dalam mengembangkan ilmu Al-Qur'an sebaik – baik nya dan Untuk membuat sebuah wadah pelatihan-Quran setiap hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Afabeta. Shihab, M. Quraish. (1996) Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Pan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat. Cet. XII; Bandung: Mizan, 1996. Shihab,
- Aggito, Albi & J. Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: Jejak. Kuswanto, Engkus. 2009. Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi. Bandung: Widya Padjajaran
- Aqam,2020),hlm.59.4<https://www.republika.co.id/berita/qe5zrh483/memasih-ada-65-persen-muslimindonesia-buta-alquran> diakses pada senin, 13 September 2021
- Basri, Hasan,KH, Etika bermasyarakat, perkasaprees, Jakarta ,1995
- Cawidu, Harifuddin. (19910, Konsep Kufur Dalam al-Qur'an : Suatu Kajian Dengan Pendekatan Tafsir Tematik. Cet. I; Jakarta: Bulan Bintang.
- Denim Sudarman, Menjadi Peneliti kuantitatif. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2002.
- Deepublish Moleong, Lexy J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. Okbah,
- Farid Ahmad. 2020., Menemukan Kehidupan yang Hilang. Solo: PT Aqwan Media Profetika
- Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup.
- Hasanah, Lailatul. 2019. Skripsi. "Peningkatan Kemamouan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluruh Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur". Skripsi
- Hafidzoh, siti, Muyyasarotul, memberantas buta aksara, peneliti pada program Pascasarjana Universitas Negeri Yokyakarta.<http://suaraguru.Wrdpress.com>.
- <http://edupls.blogspot.com/2010/09/konsep-konsep pendidikan luar sekolah.html> Marjuki, M Saleh. 2004.
- Satori Djam'an, Komariah Aan, (2009), Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Khalil, Moenawar, (1985), Alquran dari Masa ke Masa. Cet. VI; Solo: C.V Ramadhani. [3] Mardan, (2009), Sebuah pengantar memahami Al-Qur'an secara utuh. Cet. I; Jakarta: Pustaka Mapan.
- Indawati, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan media gambar kelas 1 di min bool, vol 5, h 4.
- M. Quraish. (2006), Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat. Cet. XII; Jakarta: Mizan, 2006. [Surakhmad, Winarno. (1986), Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik. Bandung:
- Tarsito. 8 Zukhaira. Singgih Kuswardono. (2014), Pengembangan Karakter Masyarakat (Development of Character Community) Melalui Penuntasan Buta Aksara AlQur'an Dengan Metode Yanbua, Jurnal Abdimas
- Metro Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro. Ichsan, A. Syailaby. 2020.
- Muhdjir, H.Neong, Metode, peneitian Kualitatid,, rake saresia, Yokyakarta, 1996
- "Menag: Masih Ada 65 Persen Muslim Indonesia Buta Alquran" (Online), (<https://www.republika.co.id/berita/qe5zrh483/menagmasih-ada-65-persen-muslim-indonesia-but-a-quran>, diakses tanggal 13 September 2021).
- Mamik. 2014. Metodologi Kualitatif. Sidoarjo: Zifatama Publisher. Manzilati, Asfi. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi. Malang: UB Press. Mardawani. 2020. Praktis Penelitian Kualitatif. Yogyakarta:
- Nawawi, Hadari, dan Mimi Martani, Kebijakan Pendidikandi Indonesia ditinjau darisudut Hukum, Gajahmada UniversityPrees, Yokyakarta, 1994
- Najir, Muhammad, Metode Peneltian, Ghalia Indonesia, Jakarat, 1988
- Pengembangan Kompetensi Profesioanl Pendidikan Luar Sekolah. Jurusan PLS Universitas Negeri Malang: Malang Malcolm, Knowles. 1980.
- Sidik latmika, genk remaja, anak haram ataukah korban globalisasi (Yogyakarta: karnisius 2010) h. 10
- S Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: rineka cipta, 1997),h,2
- Sugiyono, meteode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R& D,Alfabeta, Bandun, 2008

Qardawi, Yusuf. 1998. Berinteraksi dengan Al-Quran. Bandung: Mizan. Raco, J. R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Yusuf Qardawi, Berinteraksi dengan Al-Quran. (Bandung: Mizan, 1998) hlm. 175
3 Farid Ahmad Menemukan Kehidupan yang Hilang. (Solo: PT



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS LPTQ PADANG
LAWAS SUMATERA UTARA
PERAN LPTQ BUTA AKSARA HURUF DALAM AL-QUR'AN**

NO	JENIS KARAKTER	PERTANYAAN
1		Bagaimana sikap masyarakat menanggapi adanya LPTQ yang ada di padang Lawas?
2		Bagaimana memberantas buta aksara yang ada di padang lawas ?
3		Lembaga apa saja yang diberikan oleh pengurus kepada peserta MTQ yang ada di padang lawas ?
4		Baagiamana peran untuk mengembangkan LPTQ yang ada di Padang Lawas ?
5		Apa saja program- program LPTQ yang di padang Lawas ?
6	Faktor Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha- usaha apa saja yang di lakukan untuk mengatasi buta aksara al-Qur`an? 2. Apakah sarana prasana di tempat LPTQ sudah maksimal dalam mendukung untuk memberantas buta aksara huruf dalam al-Qur'an?
7		Kegiatan apa saja yang di lakukan peserta LPTQ dalam melaksanakan?
8	Faktor hambatan	Apa saja hambatan para bagi peserta MTQ yang ada di padang Lawas.
	Tentang peserta LPTQ	Bagaimana kemampun para peserta untuk membaca al-Qur'an?
		Menurut bapak apakah buta aksara ini sudah banyak di padang lawas?
9		Apakah yang menjadi motivasi kepada para peserta MTQ agar bisa menjadi yang berperestasi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan bapak Adrian Nasution S,H
sebagai pembinan lptq padang lawas**



**Wawa
ncara
Denga
n
Bapak
Saidi**

S,Ag

Pengurus Lptq Padang Lawas



Peserta buta aksara huruf Al-Qur'an padang lawas



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Melakukan belajar Al-Qur'an peserta lptq padang lawas



Rumah pemberantasan buta aksara al- Qur'an lptq padang lawas



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

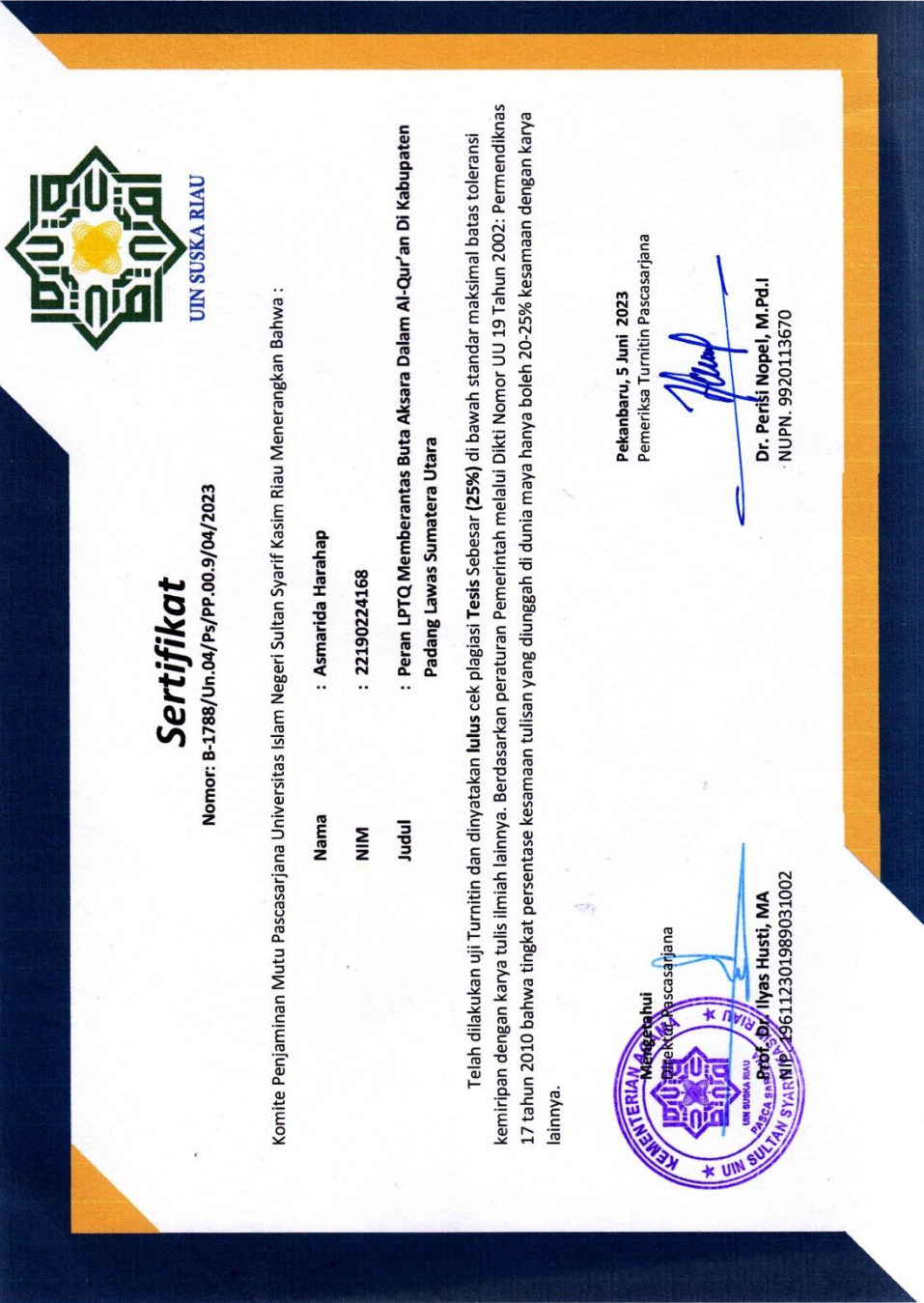
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

ASMARIDA HARAHAP

achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension : 57
Structure & Written Expressions : 46
Reading Comprehension : 53
Overall Score : 520

Expired Date: July 17, 2025

TOEFL Prediction Test® Certificate is provided by
Center for Language Development of State Islamic University of
Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented
in this score report are approved.
Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
WA: +6281261656566
Email: pb@uin-suska.ac.id
Website: www.pb.uinsuska.ac.id
BRONZE: 04.04.2708.02.1.000520

Date of Birth: June 1, 1994

ID Number: 22190224168

Sex: Female

Test Form: Online Test

Date of Test: July 17, 2023

Reg. No: 19640827 199103 1 009
- Promadi, Ph.D.

The Director of Center for Language Development



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

ASMARIDA HARAHAP

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension : 54
Structure & Written Expressions : 50
Reading Comprehension : 47
Overall Score : 503

Expired Date: July 13, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this score report are approved.
Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
WA: +6281261656566
Email: pb@uin-suska.ac.id
Website: www.pb.uinsuska.ac.id
BRONZE:04.04.2708.02.2.000201



Date of Birth: 30 June 1996
ID Number: 22190224168
Sex: Female
Test Form: Online Test
Date of Test: July 13, 2025

Promadi, Ph.D.
TAR 0640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG LAWAS

Jalan Karya Pembangunan Sibuhuan; Kode Pos 22763
 Telephone (0636) 422110; Faximili (0636) 422110
 Email: kabpadanglawas@kemenag.go.id

Nomor : B- 1137 /Kk.02.28/TL.00/05/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

04 Mei 2023

Yth. Rektor Universitas Islam Negeri
 Sultan Syarif Kasim Riau
 c/q. Direktur Pasca Sarjana

Menindak lanjuti Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor : B-1223/Un.04/Ps/HM.01/03/2023 tanggal 29 Maret 2023 hal Permohonan Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi, pada prinsipnya Kami memberikan izin kepada Saudara :

Nama : Asmarida Harahap
 NIM : 22190224168
 Program Studi : Hukum Keluarga S2
 Semester Tahun : IV (empat) / 2023
 Judul Tesis : Peran LPTQ dalam memberantas buta aksara dalam Al Qur'an Kabupaten Padang Lawas

untuk melaksanakan riset di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Lawas untuk memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan keperluan penyusunan Tesis

Demikian Kami sampaikan terima kasih.



Kepala

Abdul Manan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 84 Pekanbaru 28129 P.O. BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 856832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Asma Wida Harahap
NIM : 22190224168
PRODI : Hukum Keluarga
KONSENTRASI : TAFSIR HADIST

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa 23/5/2023	Penerbab muncul HROF dalam Al-Quran kation	EFFRI PRARA	
2		Perhaicanpa atqri-AYAT URUF DALAM AL-QURAN		
3	Selasa 23/6/23	BALAGOH DALAM AL-QURAN (ANALISIS BALAGOH AYAT)	Abdi Mardiah	
4		AYAT AL-AMIR DAN AL-NAKHTU Dlm surah Al-HUMIR		
5		PADA TAFSIR AL-KASYAF		
6	Selasa 23/6/2023	MA'ANNA KATA KEBERARAH (AL-HAQ) Dlm Hadist	Dewi Sabitina	
7		Mahabaw Cakali Uluw HADIST MA'ANNA HADIST		
8	Selasa 23/6/2023	KEPUTAMBAH SURUH AL-WAKIIGH (STUDI KOREKSI)	Dwi Dika	
9		HADIST-HADIST KEPUTAMBAH SURUH AL-WAQIIGH		
10		Dengan isi kandungah SURUH AL-WAQIIGH		
11	Selasa 23/6/2023	SO STALUWI (MA'ANNA)		
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 23/06/2023
Kaprodi,


Dr. Zallani, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi
3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**


NAMA : Asma Ruda Nuzhatul
NIM : _____
PRODI : Hukum Keluarga
KONSENTRASI : TAFSIR HADISI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	23/06/2023 ^{tan}	Penerapan kurikulum merdeka	Yunani	
2		Beleza sarakah penggerak kabupaten		
3		Kuantan Singingi		
4	08/06/2023 ^{tan}	Penerapan kurikulum pendidikan	Asrul	
5	Idris	Dinayah Pormal pesertan di		
6		kabupaten Sampar		
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 23/06/2023
Kaprodi,

Dr. Zailani, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, tesis dan disertasi
3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi


 UIN SUSKA RIAU

**KARTU KONTROL
KONSULTASI**
 BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : ASMA RIZKA KAREHAP
 NIM : 2219 02 24 164
 PROGRAM STUDI : Hukum Keluarga
 KONSENTRASI : T.A.F.S.I.B. Keadilan
 PEMBIMBING I / PROMOTOR : Dr. Khotim M. S. F. M. S. M. A.
 PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : Dr. K. K. H. M. S. M. S. M. A.
 JUDUL TESIS/DISERTASI : Peran Ushul D. Q. dalam
 memberikan konsultasi hukum keluarga
 pada Pengadilan Agama Sumatra Utara.

PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ultan Syarif Kasim Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	0/04/2023	Revisi bab I		
2.	15/04/2023	Revisi Bab I		
3.	22/04/2023	Revisi Bab II		
4.	25/04/2023	Revisi Bab II		
5.	05/05/2023	Revisi Bab IV		
6.	30/05/2023	Revisi Kesimpulan		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru,20....
Pembimbing / Promotor

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.		Revisi Bab I		
2.		Revisi Bab I		
3.		Revisi II		
4.		Revisi II		
5.		Revisi Bab II		
6.		Revisi Kesimpulan		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru,20....
Pembimbing II / Co Promotor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Asmarida Harahap
Tempat Tgl Lahir	: Sukaaman 30 Juli 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Lajang
No Tlp	: 082361429724
Alamat	: Sukaaman
Email	: Ridaasma@gmail.Com



RIWAYAT PENDIDIKAN

2000- 20007	SD Tanjung Baru
20008- 2015	Pesantren Babul Hasanah Selama 7 Tahun
2016- 2019	S1 Di Universitas Islam Negeri Medan

PENGALAMA MAGANG

2019 – 2020 Mengajar Di SD Sebagai Guru Dan Di TK